

DB

GOLF &
LIFESTYLE

Jun - Jul 2025
NOT FOR SALE

+
**OAKMONT CC,
VENUE TERBANYAK
UNTUK EVENT MAJOR**

+
**MEMOAR
PEGOLF PRO WANITA
PERTAMA INDONESIA**

+
BERLATIH DENGAN GEORGE

**MENGANGKAT
BOLA DARI
JEBAKAN PASIR**

Menantikan
**KEJUTAN
SANG ILMUWAN**



WHAT
WE
DO



PROFESSIONAL & CORPORATE GOLF EVENT ORGANIZER | MEETING | INCENTIVE | CONFERENCE | EXHIBITION (MICE)



WAAC

WIN AT ALL COSTS!
NEW COLLECTION

Exclusively at



FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Dua pergelaran major telah terlewati, dan 2 juara major pertama tersebut telah terkonfirmasi. Kini ada 2 event major lagi dalam 2 bulan ke depan. Turnamen US Open akan digelar pertengahan Juni, sedangkan Open Championship pada pertengahan Juli.

Dari sekian banyak pegolf yang berpeluang untuk menang (minimal) 1 dari 2 major yang tersisa ini, Bryson DeChambeau merupakan salah satunya. Konsistensi pegolf berusia 31 tahun tersebut di major tidak terbantahkan, 5 kali Top 5 dari 9 major terakhir, termasuk raihan 1 gelar US Open 2024. Dua penampilannya di 2 major tahun ini berakhir dengan T5 (Masters 2025) dan T2 (PGA Championship). DeChambeau tinggal menunggu waktu untuk trofi major ketiganya.

Peluang terbesar DeChambeau untuk menang di major adalah US Open 2025. Sebagai juara bertahan, ia punya motivasi tinggi untuk mempertahankan gelarnya. Nah, potensi DeChambeau di US Open 2025 ini kami ulas dalam FOKUS kali ini.

Kami pun menyajikan beberapa artikel menarik dari mancanegara, seperti LIV Golf, Asian Tour, dan JGTO. Kabar terbaru soal US Open, Open Championship, dan cerita di balik kemenangan Scottie Scheffler di PGA Championship pun tidak kami lewatkan. Berita dan feature dalam negeri pun tetap kami kedepankan, termasuk wawancara 2 tokoh yang berkontribusi dalam ingar-bingar golf nasional. Dan simak pula 3 golf tips dari para profesional nasional dan instruktur golf Leadbetter Golf Academy.

Selamat membaca

Merry Kwan

Advisor

George Djuhari

Publisher

Merry Kwan

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

George Gandranata

Jonathan Wijono

Graphic Designer

Tristan Ari Malano

Business Development

Sri Utami

Iwan Prima A.

Redaksi@obgolf.co.id

JUN - JUL 2025



Cover:
Bryson DeChambeau

Photo:
LIV Golf

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



SVINGOLF

THE PERFECT WEAR FOR THE PERFECT SWING



IGNITE YOUR CORPORATE ENERGY BRING YOUR CORPORATE SPIRIT TO THE NEXT LEVEL

We specialize in personalized golf apparel
for corporates, events, and communities
designed to match your brand's energy

Scan to start
your design journey



Svingolf



svingolf.com

CONTENTS

JUN - JUL 2025

6 MENANTIKAN KEJUTAN SANG ILMUWAN

Bryson DeChambeau akan mempertahankan gelar pada pergelaran US Open 2025 yang akan berlangsung pada pertengahan Juni ini. Kiprah pegolf yang dijuluki “Sang Ilmuwan” ini di ajang-ajang major memberikan hasil-hasil yang positif sejak Masters 2023.



10 PESONA UNIK JAGO MATEMATIKA

Sejak menyangsang status pro pada April 2016, Bryson DeChambeau memiliki musim-musim terbaiknya. Pendekatan DeChambeau yang *unorthodox* terhadap golf game berhasil mengantarkannya 9 gelar juara PGA Tour (termasuk 2 turnamen major) dalam 9 tahun karier profesionalnya.



KABAR SEJAGAT

14 OAKMONT CC, VENUE TERBANYAK UNTUK EVENT MAJOR

US Open 2025 yang akan berlangsung di Oakmont Country Club pada 12-15 Juni ini akan menjadi pergelaran ke-10 dari turnamen major tersebut. Rekor skor total terendah US Open di Oakmont adalah 5-under.

20 MENGHAPUS JEJAK TAHUN LALU

Menjuarai PGA Championship 2025 tidak hanya mengokohkan status No. 1 Dunia dan menambah koleksi trofi major Scottie Scheffler, tetapi juga seperti mengubur kisah buruknya di PGA Championship tahun lalu. Pegolf No. 1 Dunia tersebut mengakui ini pertandingan tersulit yang dijalannya.

26 “SI JEDI” DARI KOBE

Pertengahan Juli ini Ayaka Furue akan datang ke Evian Resort Golf Club, Evian-les-Bains, Prancis, untuk mempertahankan gelar major Evian Championship. Tahun lalu pegolf Jepang yang 27 Mei kemarin genap berusia 25 tahun ini berhasil menjuarai turnamen major pertamanya dalam 5 tahun karier golf profesionalnya waktu itu.



BERLATIH DENGAN JOWI

34 **PENYEBAB HOOK & SLICE**

Bermain golf tidak selalu mulus. Kadang ada saja kesalahan pukulan saat menjalani putaran 18 hole. Salah satunya adalah melakukan hook atau slice.

BERLATIH DENGAN GEORGE

36 **MENGANGKAT BOLA DARI JEBAKAN PASIR**

Bunker merupakan satu area permainan yang biasa ditemui di lapangan golf. Salah satunya adalah greenside bunker (bunker di sisi green). Greenside bunker ini cenderung memberikan kekhawatiran sebagian besar pegolf. Keberhasilan mengeluarkan bola dari bunker menentukan skor rendah yang dibuat di hole tersebut. Karena itu, mereka takut gagal.

SUDUT PERATURAN

40 **BOLA YANG MEMBANTU, BOLA YANG MENGANGGU**

Anda tentu pernah berada di situasi di mana Anda meyakini bola Anda/orang lain dapat membantu pemain lain. Di saat lain Anda juga pernah mengalami bahwa bola orang lain menghalangi jalur putt Anda. Menghadapi situasi tersebut, bagaimana mengatasinya?

WARTA DALAM NEGERI

48 **MEMOAR PEGOLF PRO WANITA PERTAMA INDONESIA**

Jauh sebelum geliat para profesional wanita dalam 2 tahun terakhir, Indonesia pernah memiliki satu-satunya pegolf wanita yang berstatus profesional. Ia bernama Lidya Ivana Jaya.

DESTINASI

68 **PETUALANGAN KOTA DI PEGUNUNGAN TIEN-SHAN**

Arsitektur bergaya Soviet dan pegunungan megah yang mengelilinginya. Itulah kesan yang terekam ketika mengunjungi Bishkek.

MENANTIKAN KEJUTAN SANG ILMUWAN

Bryson DeChambeau akan mempertahankan gelar pada peregelaran US Open 2025 yang akan berlangsung pada pertengahan Juni ini. Kiprah pegolf yang dijuluki "Sang Ilmuwan" ini di ajang-ajang major memberikan hasil-hasil yang positif sejak Masters 2023.





Juni ini, tepatnya 12-15, Bryson DeChambeau akan bertandang ke Oakmont Country Club.

Kunjungannya ke venue US Open 2025 di pinggiran kota Pittsburgh, Pennsylvania barat, tersebut terasa berbeda jika dibandingkan kehadiran pegolf berusia 31 tahun itu di salah satu event major itu. Tahun ini DeChambeau yang berstatus juara bertahan bakal berupaya untuk menjaga trofi US Open itu tetap berada dalam genggamannya.

Tahun lalu, DeChambeau berhasil membuat Pinehurst Resort (Course No. 2) berguncang oleh gemuruh para penonton, yang merayakan keberhasilannya menjuarai US Open untuk kedua kalinya. Euforia para penonton saat itu mulai tersulut sejak DeChambeau mampu meloloskan diri dari bunker yang berjarak 50 meter (55 yard) ke hole. Bolanya jatuh di green 18, menyisakan jarak hanya 120 cm ke hole. Ia tidak menyia-nyiakan putt birdie-nya itu untuk mengunci gelar majornya tersebut.

"Itu sangat luar biasa, untuk bangkit dan memenangkan kejuaraan bergengsi ini - itu akan menjadi puncak dalam hidup saya," kata DeChambeau, yang menyebut pukulan bunkernya itu sebagai *"the shot of my life"*, seperti dikutip BBC.

United States Golf Association, penyelenggara turnamen major US Open, dan Pinehurst—venue US Open 2024—bahkan menyiapkan prasasti atas pukulan jenius 50 meter-nya DeChambeau di hole 18, yang menjadi penentu kemenangannya atas Rory McIlroy dengan keunggulan tipis 1 pukulan. Pertengahan April kemarin, sehari setelah putaran akhir Masters 2025, DeChambeau mendapat kehormatan untuk meletakkan prasasti tersebut di tempat bersejarah. Prasasti itu akan tetap berada di sana selamanya.

"Sangat penting untuk merayakan momen-momen saat Anda menang. Sungguh luar biasa bisa kembali dari kekalahan di Masters, salah satu babak terbesar dalam hidup saya, untuk mengenang salah satu babak terpenting dalam hidup saya," kata DeChambeau, yang berpeluang untuk menjadi juara Masters 2025 tetapi kemudian tampil mengecewakan di putaran akhir.

Kemenangan di US Open 2024 ini merefleksikan sosok DeChambeau dalam transformasi yang berbeda. Ketika menyabet trofi pertama di US Open 2020, lulusan Southern Methodist University tersebut tampil dengan bentuk fisik yang sangat “berisi” dan terobsesi pada pencapaian jarak jauh dari tee. Empat tahun kemudian, ketika meraih trofi keduanya di ajang yang sama, DeChambeau menjadi sosok yang matang dengan pukulan yang lebih terukur dan lebih tenang. Meski label sebagai *long hitter* tetap menempel pada sosok pegolf yang menyandang status pro pada 2016 tersebut, DeChambeau malah lebih “kaya” dengan sentuhan (pukulan) yang dingin dan approach-nya yang diperhitungkan saat menghadapi beberapa area lapangan terberat.

Perubahan gaya bermain DeChambeau tersebut memberikan hasil positif di event-event major sepanjang musim 2024. Sebelum tampil di US Open 2024, anggota LIV Golf ini bisa menembus Top 10 dalam 2 major sebelumnya (T6 di Masters dan *runner up* di PGA Championship 2024). Di ajang major yang mampu dimenangkannya itu, DeChambeau bahkan mengukir rekor sebagai satu-satunya pegolf yang bisa mencetak skor angka merah (*under-par*) dalam 3 hari pertama di Pinehurst. Sayang, penampilannya di major penutup musim 2024 (Open Championship) berakhir dengan antiklimaks. Pegolf yang pernah dijuluki “*The Mad Scientist*” ini gagal lolos cut.

Meski demikian, hasil musim lalu tidaklah mengecewakan bagi DeChambeau, yang hanya tampil di 13 event kompetitif LIV Golf di luar turnamen major dalam setahun. Pegolf berusia 31 tahun tersebut masih mampu menjaga *peak* permainan sehingga tidak anjlok dalam event-event penting.

Melanjutkan performa apiknya di musim lalu, dengan finis 3 kali di Top 10 (satunya berakhir dengan gelar juara) pada turnamen-turnamen major, DeChambeau tetap percaya diri dengan kemampuannya di musim 2025 ini. Ia berhasil finis di posisi 5 pada pergelaran major pertamanya tahun ini, US Masters, pada pertengahan April kemarin.

Lima minggu sebelum pergelaran US Open 12-15 Juni, DeChambeau kembali mendapat suntikan kepercayaan diri setelah



berhasil menjuarai LIV Golf Korea 2025 untuk nomor individu dan juga nomor beregu. Ini merupakan trofi individual pertamanya setelah terakhir kali menang pada 24 September 2023 di LIV Golf Chicago.

“Saya merasa telah memainkan *golf game* yang hebat, tapi saya belum menyelesaikannya,” kata DeChambeau. “Saya senang saya bisa melangkah ke depan dan menyelesaikannya.”

Kepercayaan diri dan ambisi. Dua modal ini yang dibawa DeChambeau saat berkunjung ke Oakmont Country Club pada Juni ini, selain tentunya juga transformasi permainan yang semakin matang. Permainan DeChambeau sudah teruji di Oakmont. Ini bakal menjadi penampilan DeChambeau dalam ajang major yang akan berlangsung di lapangan golf yang tahun ini genap berusia 122 tahun. Penampilan

pertama DeChambeau di US Open Oakmont Hill 2016 berakhir dengan finis T16, debutnya di ajang major sebagai pegolf profesional.

“Tujuan saya adalah memenangi setiap turnamen yang saya ikuti,” kata DeChambeau, seperti yang dikutip Golf Week, sepekan sebelum pergelaran PGA Championship pertengahan Mei kemarin. “Scottie (Scheffler) sedang dalam performa yang bagus. Joaquin Niemann pun demikian. Jon Rahm telah bermain dengan baik. Ada banyak talenta bertabur bintang di luar sana saat ini yang akan mengikuti PGA Championship. Kami akan bertarung habis-habisan.”

Tekad DeChambeau memang bukan omong kosong jika tampil di event-event penting sekelas major. Sejak gagal lolos cut pada Masters 2023, sang ilmuwan (*the scientist*)—DeChambeau memilih untuk

menghilangkan kata “mad” dari julukan awalnya—selalu mencetak hasil yang bagus, termasuk 5 kali finis Top 10 dalam 6 penampilan berikutnya. Namun, 2 event berikutnya (Open Championship 2024 dan Masters 2025) berakhir dengan MC dan T5.

Di ajang PGA Championship DeChambeau berhasil finis T2. Ia sempat menjaga peluang untuk juara di putaran ketiga, tetapi lagi-lagi ia tidak berhasil menyelesaikannya dengan baik. Semua peluang begitu dekat. “Ini adalah Top 5 lainnya dan saya selalu bangga bisa berada di posisi lima besar dalam sebuah turnamen major,” katanya

Karena itu, pegolf No. 16 Dunia tersebut optimistis gelar major berikutnya akan kembali menyapanya. “Saya merasa saya selalu memiliki kemampuan untuk bermain dengan baik di kejuaraan besar dan bersaing secara konsisten,” kata DeChambeau, seperti dikutip CBSS. “Banyak hal yang harus berjalan dengan baik di event-event major agar Anda bisa bermain dengan baik. Seluruh permainan Anda harus maksimal. Jadi, saya merasa seperti di Valhalla (venue PGA Championship 2024), terutama setelah Augusta (National), itu adalah kedua kalinya saya bermain bagus di major, dan itu memberi saya kepercayaan diri bahwa saya dapat terus maju dengan itu di setiap major

dan terus memacu diri di turnamen-turnamen seperti itu. ... Saya merasa saya bergerak ke arah yang benar dengan memberi diri saya banyak kesempatan untuk memenangkan kejuaraan-kejuaraan besar ini.”

DeChambeau mengisyaratkan dirinya bakal memberikan kejutan pada ajang-ajang major yang diikutinya. “(Ambisi) Ini memantik api yang lebih besar dalam perut saya,” katanya.

Mungkinkah itu terjadi di US Open 2025? Atau mungkin ia bisa membalikkan keadaan di Open Championship 2025--major yang jarang memberikan hasil terbaik bagi DeChambeau--pada Juli nanti? ■



DECHAMBEAU DI 4 MAJOR

MAJOR	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Masters	T21LA			T38	T29	T34	T46	MC	MC	T6	T5
U.S. Open	MC	T15	MC	T25	T35	1	T26	T56	T20	1	
Open Champ.	MC	T51	MC	T51	MC	NT	T33	T8	T60	MC	
PGA Champ.			T33	MC	MC	T4	T38		T4	2	

Keterangan:
LA : low amateur
MC : missed MC
NT : no tournament



PESONA UNIK JAGO MATEMATIKA

Sejak menyandang status pro pada April 2016, Bryson DeChambeau memiliki musim-musim terbaiknya. Pendekatan DeChambeau yang *unorthodox* terhadap golf game berhasil mengantarkannya 9 gelar juara PGA Tour (termasuk 2 turnamen major) dalam 9 tahun karier profesionalnya.

Setelah mendapatkan kartu PGA Tour pada akhir 2016, Bryson DeChambeau memulai musim pertamanya dengan hasil yang kurang baik. Memulai petualangan profesionalnya di 2017 dengan posisi 130 Dunia, pegolf yang memiliki nama lengkap Bryson James Aldrich DeChambeau, *missed the cut* 3 kali dan 1 kali mundur dari turnamen dalam 4 penampilan pertamanya. Meski mengukir gelar pertama dalam 7 bulan pertama di musim rookie PGA Tour, musim terbaiknya adalah pada 2018 ketika berhasil menyabet 3 trofi juara dari 9 gelar juara di PGA Tour hingga 2024. Berikut latar belakang pemain yang pernah dijuluki “Sang Ilmuwan Gila” ini:

BAGAIMANA KISAH AMATIR DECHAMBEAU SEBELUM MENJADI PROFESIONAL?

DeChambeau pernah menjuarai California State Junior Championship di usia 16 tahun. Di Southern Methodist University (SMU), Texas, DeChambeau menjadi mahasiswa pertama SMU yang memenangi NCAA individual championship pada Juni 2015. Pada Agustus di tahun yang sama, ia memenangi trofi US Amateur. DeChambeau pegolf kelima yang berhasil mengawinkan 2 gelar di tahun yang sama, menyamai prestasi Jack Nicklaus (1961), Phil Mickelson (1990), Tiger Woods (1996), dan Ryan Moore (2004).

DECHAMBEAU PERNAH DIJULUKI “ILMUWAN GILA” (*MAD SCIENTIST*) DI PGA TOUR. BAGAIMANA IA MENDAPATKAN JULUKAN ITU?

DeChambeau sering disebut-sebut sebagai ilmuwan gila dalam olahraga karena ia melakukan pendekatan unik dalam bermain golf dengan swing yang dibuat di laboratorium, stik golf *single-length*, dan etos kerja yang analitis. Namun, DeChambeau memilih “the scientist” sebagai julukannya.

BICARA SOAL CLUB YANG SINGLE-LENGTH, APA MAKSUDNYA?

Dia memiliki stik iron dan wedge yang “single-length” (satu ukuran panjang). Setiap club memiliki ukuran 37,5 inci dan dibuat dengan shaft iron 7, tidak seperti set club tradisional yang panjangnya berbeda dari iron 2 hingga wedge.



DECHAMBEAU JUGA MEMBERIKAN PERLAKUAN ISTIMEWA KEPADA CLUB-CLUBNYA. APA YANG DILAKUKANNYA?

Dia menamai semua stiknya. Club wedge lob 60 derajat miliknya diberi nama “The King” yang diambil dari nama Arnold Palmer, “Jimmy” adalah wedge 50 derajat miliknya untuk menghormati pemenang Masters 1950 Jimmy Demaret, dan “Gamma” adalah stik golf 3 iron milik DeChambeau karena gamma merupakan huruf ketiga dalam abjad Yunani. Tidak hanya itu, semua club head ironnya memiliki berat 280 gram. DeChambeau juga menggunakan grip berukuran besar pada setiap clubnya.

MESKI MELAKUKAN PENDEKATAN AKADEMIS TERHADAP PERMAINANNYA, DECHAMBEAU BUKANLAH MURID TERBAIK. MENGAPA BEGITU?

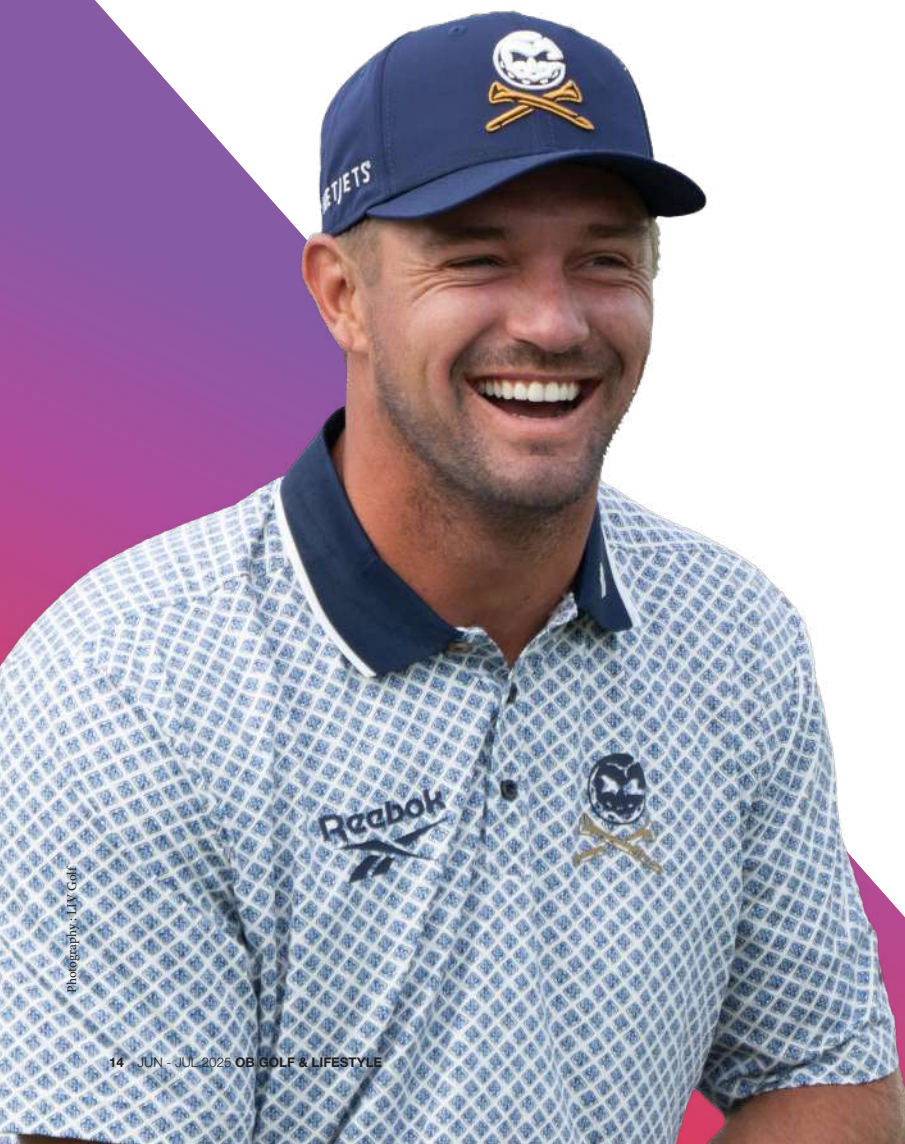
Ia tidak pandai membaca dan menulis. “Saya tidak akan pernah lupa, pertama kali saya mendapat nilai B di sekolah menengah, saya merasa malu karena saya telah bekerja sangat keras, dan saya tidak cukup baik dalam menulis,” kata DeChambeau, seperti dikutip dari Golf Channel. Kekuatannya adalah berhitung. ■

9

HAL YANG TIDAK BIASA SOAL DECHAMBEAU

- 1** Bryson DeChambeau mengembangkan set club golf *single-length* pertamanya pada usia 17 tahun. Bersama dengan pelatih yang sudah lama melatihnya, Mike Schy, ia memodifikasi banyak shaft dan club untuk membuat satu set iron pertamanya.
- 2** Pada 2017, Cobra, yang pernah mensponsori DeChambeau, bahkan merilis produk untuk konsumen, Cobra King One-Length iron, atas masukan DeChambeau. Kini, menggunakan club Avoda Golf, DeChambeau tetap menggunakan set iron *single-length*.

- 3** DeChambeau telah mengenakan topi khas Ben Hogan sejak berusia 13 tahun. Dia melihat topi tersebut di toko profesional dan memutuskan untuk membelinya, dan sejak saat itu topi tersebut telah menjadi tampilan khasnya. Namun, sejak bergabung dengan LIV Golf, topi Hogan tidak dikenakannya lagi.
- 4** Meskipun dia tidak kidal, Bryson dapat menandatangani tanda tangannya secara terbalik dengan tangan kirinya. "Saya bisa menjadi hebat dalam segala hal jika saya menyukainya dan mendedikasikan diri saya," kata DeChambeau, seperti dikutip oleh Golf Digest.
- 5** Di sekolah menengah, ia menulis ulang buku pelajaran fisiknya. Meminjam buku pelajaran dari perpustakaan, DeChambeau menuliskan semua yang ada di buku setebal 180 halaman itu ke dalam binder tiga ring.
- 6** Pada usia enam tahun, DeChambeau menguasai *mental math* (mampu menghitung melakukan matematika "di kepala mereka" tanpa menggunakan pensil dan kertas atau kalkulator) dan bahkan memiliki pemahaman tentang aljabar.
- 7** DeChambeau pernah memodifikasi swingnya berdasarkan buku berjudul *The Golfing Machine* karya Homer Kelley yang dibacanya pada usia 15 tahun. Dengan bimbingan dari Mike, ia menciptakan ayunan satu bidang dari buku tersebut yang secara teknis disebut "zero shifting motion".
- 8** Dia menggunakan sistem putting yang disebut putting vektor, untuk menghitung break dan membaca green.
- 9** Dia telah menguasai teknik seni yang disebut stippling (teknik seni rupa yang menggunakan titik-titik kecil untuk menciptakan gambar, ilustrasi, atau pola). "Saya telah mendalami gambar stippling, yang dilakukan dengan banyak titik untuk membuat gambar." ■



30th
anniversary



L'esprit de France



Exclusively at

 **TOPGOLF**



OAKMONT CC, VENUE TERBANYAK UNTUK EVENT MAJOR

US Open 2025 yang akan berlangsung di Oakmont Country Club pada 12-15 Juni ini akan menjadi pergelaran ke-10 dari turnamen major tersebut. Rekor skor total terendah US Open di Oakmont adalah 5-under.

Perhelatan major US Open telah berusia lebih dari 120 tahun. Dimulai sejak 1895, sebanyak 52 lapangan yang berbeda di Amerika Serikat telah menjadi venue turnamen yang diadakan oleh United States Golf Association (USGA) tersebut. Untuk pergelaran edisi ke-125, yang akan dilaksanakan pada 12-15 Juni 2025, US Open memilih Oakmont Country Club sebagai venue-nya.

Selain US Open, Oakmont Country Club pun menjadi beberapa venue turnamen besar.

Turnamen US Amateur pernah diadakan di lapangan yang kini berusia 122 tahun ini hingga 6 kali. Event major PGA Championship (3 kali) dan US Women's Open (2 kali) pernah diadakan di Oakmont.

Namun, untuk US Open, lapangan golf yang berada di Pennsylvania tersebut memegang rekor sebagai venue terbanyak untuk penyelenggaraan turnamen USGA ini. Dimulai pada 1927, Oakmont telah menjadi venue untuk ke-10 kalinya untuk perhelatan US Open tahun ini. Dengan demikian,

lapangan golf yang telah mengalami 3 kali renovasi dari 3 desainer ini akan mencetak rekor sebagai lapangan golf pertama yang mencapai dua angka untuk penyelenggaraan US Open.

Sepanjang 9 kali penyelenggaraan sebelumnya, Oakmont menjadi saksi berbagai drama yang terjadi di US Open. Pada 1953, salah satu pemain terbaik sepanjang masa, Ben Hogan, meraih kemenangan kedua dari tiga kemenangan major berturut-turut di tahun itu. Hogan mengukir kemenangannya dengan penuh gaya, menang dengan keunggulan 6 pukulan.

Sembilan tahun kemudian, Jack Nicklaus memulai koleksi majornya (rekor 18 gelar) dengan menjuarai US Open di Oakmont.

Nicklaus pun memenangi event major tersebut dengan mengalahkan pegolf terbaik di masa itu, Arnold Palmer, lewat babak *playoff*.

Pada 1973, Johnny Miller pun meraih gelar major pertamanya di Oakmont dengan rekor tersendiri. Ia membukukan rekor skor terendah dengan 63 di *final round* untuk meraih trofi juara. Kemudian, 21 tahun kemudian—1994, Ernie Els juga memenangi trofi major pertamanya usai mengalahkan Loren Roberts dan Colin Montgomerie lewat *playoff*. Dustin Johnson pun mencatat prestasi yang sama pada 2016, menang atas 3 pesaingnya dengan keunggulan 3 pukulan.

Oakmont merupakan salah satu lapangan yang sulit ditaklukkan untuk event sekelas US

Open. Skor total kemenangan terendah yang masih tercatat sampai sekarang adalah 5-under, yang dibukukan Els dengan kemenangan *playoff*. Meski dianggap lapangan yang sulit, Oakmont mendapat pujian dari beberapa pemain. *Runner up* US Open 6 kali Phil Mickelson menyebut Oakmont CC sebagai tempat yang istimewa, sedangkan Miller pernah menggambarkan Oakmont sebagai “lapangan terhebat yang pernah saya mainkan”.

Bagaimana dengan tahun ini? Apakah ada drama lain ataukah pujian terhadap sajian ketangguhan lapangan par 70 (untuk US Open) sepanjang 7,431 yards (6,795 m)?■

TAHUN	EVENT	PEMENANG	SKOR	HADIAH (US\$)
2016	U.S. Open	Dustin Johnson (USA)	276 (−4)	1,800,000
2007	U.S. Open	Ángel Cabrera (ARG)	285 (+5)	1,260,000
1994	U.S. Open	Ernie Els (RSA)	279 (−5)*	320
1983	U.S. Open	Larry Nelson (USA)	280 (−4)	72
1973	U.S. Open	Johnny Miller (USA)	279 (−5)	35
1962	U.S. Open	Jack Nicklaus (USA)	283 (−1)*	17,5
1953	U.S. Open	Ben Hogan (USA)	283 (−5)	5
1935	U.S. Open	Sam Parks Jr. (USA)	299 (+11)	1
1927	U.S. Open	Tommy Armour (SCO/USA)	301 (+13)*	500

Keterangan:
* Menang *playoff*





TANPA **EL NIÑO** DI OAKMONT CC

Pergelaran US Open 2025 di Oakmont Country Club dipastikan tidak akan dihadiri Sergio Garcia. Pegolf Spanyol tersebut gagal mengamankan tiket untuk pertama kalinya sejak 1999.

Sehari setelah Scottie Scheffler menyabet gelar major ketiganya di PGA Championship, Final Qualifying untuk US Open telah diselesaikan. Berlangsung Bent Tree Country Club, Dallas, Texas, Final Qualifying meloloskan 7 nama yang berhak tampil di Oakmont Country Club. Namun, tidak ada nama Sergio Garcia dalam daftar 7 nama tersebut.

Untuk pertama kalinya, Garcia bakal absen di US Open. Sejak 1999, ia selalu tampil di event yang diselenggarakan USGA ini. Pegolf Spanyol berusia 45 tahun tersebut gagal meraih spot untuk lolos ke US Open di Final

Qualifying yang berakhir Senin (19/5) lalu.

Garcia yang merupakan mantan juara Masters tersebut membuat bogey di hole akhir dari kualifikasi 36 hole. Ia finis dengan 6-under, kurang 1 pukulan agar bisa *play-off* dengan 7 pegolf lainnya yang mengumpulkan 7-under.

Pegolf yang dijuluki *El Nino* ini membuka peluang lolos ketika berhasil membukukan skor 65 (6-under) di putaran pertama. Namun, ia harus berjuang keras pada putaran kedua sehingga hanya mencetak skor 71 (even par).

Kegagalannya ke US Open menjadi pukulan berikutnya bagi Garcia. Meski bersinar di LIV Golf League, Garcia harus

bekerja keras di event-event major. Setelah gagal lolos cut di Masters, ia hanya finis T-67 di PGA Championship, meski hasil itu mengakhiri *missed cut* 7 kali berturut-turut dalam event itu.

“Saat ini, (masalah permainannya) itu tidak diketahui,” kata Garcia kepada *Sky Sports*. “Beberapa hal bagus dan beberapa hal buruk. Saya harus terus mengasahnya dan memperbaikinya untuk memastikan bahwa saya memberikan kesempatan kepada Luke di New York. Beberapa hal yang sangat bagus tapi kemudian beberapa pukulan yang membuat Anda emosi.” ■

PEGOLF PERTAMA MALAYSIA TERIMA ANNIKA AWARD

Mirabel Teng mendapatkan penghargaan Annika Award 2025 atas prestasi di kompetisi golf perguruan tinggi musim ini. Pegolf berusia 20 tahun ini merupakan satu-satunya pegolf Malaysia yang bisa mendapatkan penghargaan bergengsi itu.



Tiga tahun lalu, Mirabel Ting tiba di Amerika Serikat. Sendirian, ia tidak punya banyak teman. Berangkat dari negara benua lain, Malaysia, Ting mulai menjalani karier golf di Augusta University, AS. Namun, setahun berikutnya, ia bergabung dengan Florida State University hingga 2 musim terakhir ini. Kemarin, 20 Mei 2025, ia menerima Annika Award 2025.

Annika Award merupakan penghargaan yang diberikan pegolf wanita paling berprestasi dalam kompetisi perguruan tinggi. Tahun ini, pegolf Malaysia berusia 20 tahun tersebut mendapatkan penghargaan bergengsi itu berkat prestasinya selama satu musim. Ting meraih kemenangan 5 kali musim ini dari 9 start stroke-play, dengan hasil terburuknya adalah T-6. Sepanjang

musim, dia hanya kalah dari 10 pemain.

“Semua orang yang ada di piala itu, mereka semua cukup sukses dan berada di LPGA Tour,” kata Ting. “Saya hanya berharap bisa seperti itu juga suatu hari nanti. Sangat menyenangkan bisa mencantumkan nama saya di sana.”

Meraih Annika Award 2025, Ting merupakan pegolf pertama Malaysia yang bisa mendapatkan penghargaan itu. Ia pun menjadi mahasiswa pertama dari Florida State yang mencapai prestasi yang membanggakan tersebut.

Transformasi Ting memang luar biasa. Ia yang baru 17 tahun waktu itu merupakan mahasiswa baru Augusta University. Ketika 2 bulan kuliah, ayahnya wafat karena serangan jantung. Ting meninggalkan kampus 2 kali

di musim gugur untuk pulang ke rumah. Ia baru kembali dan bermain di musim semi, dengan mencatatkan kemenangan 1 kali dan membukukan 5 kali finis di posisi 7 besar.

Ketika pindah ke Florida State pada musim panas itu, ia sempat dinyatakan tidak memenuhi syarat karena melewati tenggat waktu satu hari. Namun, di musim semi, pegolf yang pernah bermain di ATI Ciputra Golfpreneur Junior World Championship 2019 dan menang di Kelas B tersebut dibebaskan dan selama lebih dari satu tahun terakhir permainan Ting berkembang baik di lapangan golf maupun di luar lapangan, hingga akhirnya mencapai prestasi seperti sekarang ini. Ia saat ini tercatat pegolf No. 2 di World Amateur Golf Ranking.

DIPREDIKSI PECAHKAN REKOR JUMLAH PENONTON

Open Championship 2025 ternyata mengundang antusias tinggi para penonton. Jumlah penonton yang akan menghadiri pergelaran Open yang bakal digelar di Royal Portrush tersebut bakal melampaui rekor penonton sebelumnya di tempat yang sama pada 2019.

Rekor baru jumlah penonton bakal terukir pada perhelatan Open Championship 2025. R&A memperkirakan sebanyak 278 ribu fan bakal hadir di Royal Portrush ketika pergelaran turnamen major tertua di dunia tersebut berlangsung di sana pada 13-20 Juli. Prediksi ini muncul setelah adanya lonjakan pemesanan tiket Open Championship ke-153 tersebut hingga lebih dari 1 juta.

Meningkatnya antusiasme penonton ini menjadi dampak keberhasilan perhelatan Open Championship pada 2019 di Royal Portrush. Ketika itu, sebanyak 237.750 fan merayakan kemenangan Shane Lowry (NIR) yang menjuarai The 148th Open dengan keunggulan 6 pukulan dari Tommy Fleetwood (ENG).

"The Open adalah salah satu event olahraga terbesar di dunia dan kami akan melakukan

semua yang kami bisa untuk membuat Championship tahun ini di Royal Portrush menjadi acara yang luar biasa dan tak terlupakan bagi semua orang yang terlibat mulai dari para penggemar, pemain, dan jutaan orang yang menyaksikannya melalui TV dan *platform* digital di seluruh dunia," kata Mark Darbon, Chief Executive R&A.

"Semangat dan antusiasme untuk golf di seluruh pulau Irlandia terkenal di dunia dan jelas tercermin dalam permintaan yang luar biasa di antara para penggemar untuk menjadi bagian dari acara bersejarah ini. Kami berharap dapat menyambut penonton yang mencapai rekor di padang golf spektakuler ini untuk perayaan golf yang sesungguhnya dan melihat siapa yang akan keluar sebagai pegolf terbaik di antara 156 pegolf untuk menjadi *Champion Golfer of the Year*."



Tidak hanya mengalami lonjakan jumlah penonton, pergelaran Open ke-153 yang menjadi event olahraga terbesar yang pernah diadakan di Irlandia Utara diperkirakan akan menghasilkan lebih dari £213 juta (Rp4,8 triliun) dalam bentuk keuntungan ekonomi untuk negara tersebut. Perkiraan ini disampaikan Sport Industry Research Centre (SIRC) di Sheffield Hallam University.

SIRC memperkirakan bahwa dampak ekonomi yang dihasilkan dari The 153rd Open akan mencapai £63 juta (Rp1,4 triliun), sementara manfaat pemasaran tujuan untuk Irlandia Utara yang berasal dari liputan yang

dihasilkan melalui televisi linier dan *platform* digital akan melebihi £150 juta (Rp3,4 triliun).

Aine Kearney, Direktur Event di Badan Pariwisata Irlandia Utara, mengatakan, "Dengan waktu kurang dari tiga bulan lagi menuju The 153rd Open di Royal Portrush, antusiasme semakin meningkat dan semua mitra yang terlibat dalam penyelenggaraan kejuaraan ini bekerja sama untuk membuatnya lebih besar dan lebih berkesan daripada tahun 2019.

"The Open pada tahun 2019 membawa manfaat ekonomi yang sangat besar, tidak hanya untuk Pantai Utara, tetapi juga untuk seluruh Irlandia Utara dan tahun 2025 (pengaruhnya

tidak akan berbeda. "

"Ini akan menjadi event olahraga kelas dunia lainnya yang memberikan kami kesempatan tak ternilai untuk lebih meningkatkan profil Irlandia Utara sebagai tujuan wisata dan golf yang wajib dikunjungi serta tempat yang fantastis untuk berinvestasi."

Sebanyak 89 ribu penonton akan mengikuti 4 hari *practice day* Open Championship ke-153, melampaui total 61 ribu penonton yang menghadiri acara yang sama dan hari yang sama di Royal Portrush 2019. ■

MENGHAPUS JEJAK TAHUN LALU

Menjuarai PGA Championship 2025 tidak hanya mengokohkan status No. 1 Dunia dan menambah koleksi trofi major Scottie Scheffler, tetapi juga seperti mengubur kisah buruknya di PGA Championship tahun lalu. Pegolf No. 1 Dunia tersebut mengakui ini pertandingan tersulit yang dijalaninya.

Setahun yang lalu, tepat 18 Mei 2024, Scottie Scheffler ditahan pihak yang berwajib setelah terlibat sebuah insiden menjelang putaran kedua PGA Championship di Louisville, Kentucky. Ia mencoba untuk memaksa masuk Valhalla Golf Club setelah terjadi kecelakaan fatal yang menyebabkan kemacetan panjang. Masalah terjadi ketika Scheffler berpindah jalur untuk menghindari lalu lintas dan mencapai waktu tee-nya. "(Scheffler) menolak untuk mematuhi dan melaju ke depan, menyeret

Detektif (Bryan) Gillis ke tanah. Detektif Gillis menderita sakit, bengkak, dan lecet di pergelangan tangan kiri dan lututnya," demikian kutipan yang didapat *Courier Journal*.

Menurut catatan pengadilan Jefferson County, Scheffler pun ditahan dan awalnya menghadapi beberapa tuduhan, seperti tindak pidana penyerangan tingkat dua terhadap seorang petugas polisi dan tindak pidana kejahatan tingkat tiga, mengemudi secara ugal-ugalan, dan mengabaikan sinyal dari petugas yang mengatur lalu lintas.

Meskipun kasusnya kemudian dibatalkan 2 pekan berikutnya, foto Scheffler dengan mengenakan baju terusan oranye telah beredar di mana-mana. Bahkan, foto tersebut menjadi kostum Halloween yang populer. Scheffler pun terpaksa menerima kenyataan tersebut. Foto oranye Scheffler bersanding dengan dengan 2 Jaket Hijau-nya yang diperoleh pada 2022 dan 2024.

Kemarin, 18 Mei 2025, Scheffler tampil dengan determinasi tinggi. Ia tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk menutup



pekerjaan yang baik dengan tetap bersabar di sembilan hole pertama,” katanya, seperti dikutip BBC. “Saya tidak memainkan permainan terbaik saya tapi saya tetap bertahan, melaju di sembilan hole kedua dan memiliki sembilan hole yang bagus.”

Ujian sudah mengadang Scheffler

“Saya merasa ini adalah pertandingan yang paling sulit yang pernah saya jalani dalam karier saya,”

sebelum turnamen PGA Championship 2025. USGA mengambil *driver*-nya, karena menganggap *non-conforming* setelah gagal dalam tes *pra-championship* pada Selasa (13/5). Lalu, para pejabat PGA menambahkan ujian lagi dengan mengumumkan pada Rabu (14/5) malam bahwa tidak akan ada *preferred lies* dan tetap bermain apa adanya meskipun hujan turun lebih dari 4 inci selama sepekan. Scheffler memukul *fairway* di hole ke-16 di ronde pertama dan mendapati bolanya berlumpur. Pukulan keduanya berbelok ke kiri dan tercebur ke air. Scheffler membuat *double bogey* dan tidak terlalu senang dan sempat mengatakan banyak hal setelah pertandingan.

Di putaran akhir ia harus menghadapi lawan terberat, Jon Rahm, yang berambisi meraih trofi Wanamaker pertamanya. Memulai putaran akhir dengan keunggulan 5 pukulan dari Rahm, skor Scheffler yang awalnya 11-under terkejar usai sembilan hole pertama. Keduanya sama-sama mengumpulkan skor 9-under.

Sayang, Rahm yang bermain 4 grup di depan Scheffler mengalami mimpi buruk di 3 hole akhir. *Bogey-bogey-double bogey* memupus harapan pegolf Spanyol tersebut untuk mengoleksi gelar juara major ketiganya.

Scheffler berjalan menuju green 18 dengan berlinang air mata karena terharu. Selebrasinya yang penuh semangat setelah melakukan pukulan *putt par* untuk merayakan kemenangannya menunjukkan betapa bermakna gelar terbarunya tersebut baginya. ■

permainan di PGA Championship 2025 dengan skor even-par 71, yang sudah cukup memastikan dirinya menyabet trofi major ketiga dalam kariernya. Event PGA Championship yang telah menyisakan kenangan buruk di musim lalu kini berhasil memberikan momen bersejarah dan *Indah* bagi pegolf berusia 28 tahun tersebut.

“Saya merasa ini adalah pertandingan yang paling sulit yang pernah saya jalani dalam karier saya,” kata Scheffler, seperti dikutip *Golf Week*. “Saya dapat mengatakan bahwa sangat *Indah*

rasanya duduk di sini dengan trofi tahun ini.”

Pegolf No. 1 Dunia tersebut beranjak dari terkurung ke mengunci (gelar juara), mengoleksi total 273 (11-under). Scheffler menyamai prestasi Tiger Woods dan Jack Nicklaus sebagai pegolf yang memenangi 3 gelar major dan 15 trofi PGA Tour sebelum usia 29 tahun. Namun, pencapaian terakhirnya ini tidak diselesaikan dengan mudah.

“Saya tahu ini akan menjadi hari yang menantang. Menyelesaikan sebuah turnamen major selalu sulit dan saya melakukan

JAPAN TOUR GELAR Q-SCHOOL DI AS

Japan Golf Tour Organization memperluas jaringan mereka ke Amerika Serikat dengan mengadakan Qualifying School 2025. Q-School yang digelar dalam 2 tahap tersebut menciptakan jalur baru bagi pegolf elite untuk berkompetisi di musim 2026.



dan Kedua di AS memang dimaksudkan untuk menciptakan jalur bagi para pegolf elite, khususnya yang di AS, untuk berkompetisi di JGTO musim 2026.

“Kami sangat senang bisa menggelar tahap kualifikasi awal *Q-School* 2025 di Oak Valley Golf Club di Beaumont, California, untuk pertama kalinya dalam sejarah kami,” jelas Yutaka Morohoshi, Ketua JGTO.

“Ini adalah bagian dari inisiatif kami untuk menciptakan peluang bermain baru dan akses yang lebih mudah bagi pegolf di Amerika untuk mengambil langkah pertama dalam kualifikasi dan berkompetisi di Japan Golf Tour pada 2026. Perjalanan bagi para pegolf yang bercita-cita tinggi kini dapat dimulai di California bulan depan dan kami berharap dapat menyambut jumlah peserta yang banyak.”

Biaya masuk untuk *Q-School* 2025 adalah US\$3,150 (sekitar Rp51.790.000, US\$1=Rp16.440). Tanggal penutupan untuk pendaftaran Tahap Pertama dan Kedua di Oak Valley adalah 10 Juni dan 5 Juli 2025.

Salah satu pegolf Amerika paling terkemuka yang meraih kesuksesan di Japan Golf Tour sebelum kemudian makin terkenal adalah Todd Hamilton, yang menang 11 kali di Jepang dari 1992 hingga 2003. Ia kemudian mendapatkan kartu di PGA TOUR pada 2004 ketika memenangi Cognizant Classic di The Palm Beaches dan menyabet satu-satunya trofi di The Open Championship dengan mengalahkan Ernie Els dari Afrika Selatan dalam sebuah playoff di Royal Troon.

Pegolf asal Paraguay, Carlos Franco, juga meraih lima kemenangan saat ia bermain penuh waktu di Japan Golf Tour dari tahun 1994 hingga 1998 sebelum kemudian memantapkan diri di PGA TOUR di mana ia bisa menjuarai empat turnamen PGA.

Tahun ini Japan Golf Tour akan menggelar sedikitnya 24 turnamen dengan total hadiah lebih dari JPY3,4 miliar (sekitar US\$21 juta). ■

Japan Golf Tour Organization (JGTO) akan menggelar 2 tahap: Pertama dan Kedua *Qualifying School* 2025 di Amerika Serikat. *Q-school* yang akan berlangsung pada Juni dan Juli di AS merupakan yang pertama dalam sejarah JGTO.

Tahap Pertama akan diadakan di Oak Valley, yang memainkan empat putaran tanpa cut pada 29 Juni 2025. Dengan jumlah 100 pemain, ada sekitar 35 spot tempat (sekitar 30% dari total peserta) untuk maju ke Tahap Kedua.

Para pemain yang berhasil lolos ke Tahap

Kedua akan bermain pada 7 Juli 2025. Sebanyak 35 pemain yang lolos dari Tahap Pertama akan bergabung dengan 15 pemain yang telah mendapat *exemption* untuk bermain dalam 4 putaran tanpa cut. Sekitar 15 hingga 20 pemain (30% dari jumlah peserta di Tahap Kedua) kemudian akan lolos ke Tahap Ketiga, yang akan diadakan di tiga tempat berbeda di Jepang pada 2-5 Desember. Tahap Keempat dan Final yang sangat penting akan dimainkan di Chiba Isumi Golf Club di Jepang pada 9-12 Desember.

Penyelenggaraan *Q-School* Tahap Pertama

Surrounded by mountains and rolling hills.

Jatinangor National Golf & Resort is a home to a meticulously designed 18-hole championship golf course, it's an exciting and enjoyable destination for golf enthusiasts of all skill levels. It offers a refined blend of premium golf and resort experiences, where you can unwind in comfort and enjoy world-class facilities. Whether you seek relaxation or a thrilling golf game, it's the perfect escape from the city's hustle.

Our Brand-New Faces



Turning 39 in 2025? Let's Celebrate with us!

If you were born in 1986, we have special treat for you:

39% OFF + **Special
Lucky Prize**

Enjoy a discount for your hotel stay
plus a chance to win an exclusive gift.
Scan the barcode and book on our website!



Hotel Room



SINGAPORE OPEN

MASUK KALENDER /S



Singapore Open akan kembali bergulir dalam jadwal Asian Tour musim 2025. Dengan total hadiah US\$2 juta, National Open milik Singapura ini menjadi bagian dari International Series.

Setelah vakum selama 2 tahun, cerita Singapore Open kembali berlanjut. Turnamen profesional pria milik Singapura tersebut akan bergulir pada 6-9 November 2025 di Singapore Island Country Club (New Course). Ini tentu saja menjadi kehormatan bagi SICC yang terakhir menjadi venue Singapore Open pada 2000 untuk ke-28 kalinya.

Singapore Open di-sanction oleh Singapore Golf Association (SGA) dan Asian Tour. Kweichow Moutai akan menjadi title sponsor turnamen yang terakhir kali digelar pada 2022.

Kweichow Moutai Singapore Open menyodorkan total hadiah US\$2 juta. Event ini pun akan menjadi bagian International Series—10 event premier di Asian Tour yang menawarkan hadiah uang yang lebih besar dan menyediakan jalur menuju LIV Golf League.

“Singapore Open akan memulai

siklus baru yang menarik dan kami sangat menantikan untuk bekerja sama dengan mitra kami, Asian Tour dan Kweichow Moutai, untuk melanjutkan warisan dari turnamen nasional kami,” kata Tan Chong Huat, Presiden Singapore Golf Association (SGA).

“National Open kami adalah salah satu event olahraga utama di Singapura, dan kami sangat senang acara ini akan kembali ke kalender akhir tahun ini dengan sponsor utama baru yang dinamis di salah satu venue bermain golf yang paling terkenal di negara ini, Singapore Island Country Club.”

“Singapore Open merupakan bagian integral dari sejarah Asian Tour dan salah satu turnamen kami yang paling berharga - jadi kami sangat senang turnamen ini kembali hadir di jadwal kami tahun ini. Sejarah Singapore Open berjalan paralel dengan sejarah Asian Tour dan, dalam banyak hal, kami telah berkembang bersama,” kata Cho Minn Thant,

Commissioner & CEO, Asian Tour.

Mulai bergulir pada 1961, Singapore Open merupakan bagian dari sirkuit golf profesional pertama di Asia, yang terdiri dari beberapa turnamen di Hong Kong, Filipina, Malaysia, dan Jepang. Turnamen ini akan kembali ke lapangan tempat pertama kali turnamen ini dimainkan pada 1961 hingga 1987.

Sejak peresmian, Singapore Open telah berkembang menjadi salah satu kejuaraan paling bergengsi di Asia dengan daftar juara yang termasyhur termasuk mendiang Kyi Hla Han (1994), Adam Scott (2005, 2006, 2010), Jeev Milkha Singh (2008), Ian Poulter (2009), Sergio Garcia (2018), dan Matt Kuchar (2020).

New Course yang baru saja direnovasi di Singapore Island Country Club diharapkan dapat memberikan ujian berat bagi para pemain - seperti yang telah dilakukannya pada lapangan ini saat menjadi tuan rumah. ■



MENYAKSIKAN LIV GOLF DI AXN ASIA

Pertandingan LIV Golf musim 2025 kini bisa disaksikan dalam tayangan langsung televisi di Asia. Ini merupakan hasil kerja sama antara LIV Golf dan KC Media untuk live broadcast.

Turnamen LIV Golf saat ini bisa disaksikan melalui jaringan saluran seluruh Asia. Hal ini terwujud berkat kerja sama badan tour bentukan Greg Norman tersebut dengan KC Global Media. Kedua badan ini sepakat menjalin kemitraan untuk siaran langsung LIV Golf ke lebih dari 94 juta rumah melalui jaringan saluran yang luas di seluruh Asia.

Sebagai liga golf global pertama di dunia, LIV Golf telah mendapatkan pengakuan internasional atas formatnya yang unik, daftar pemain elite kelas dunia, dan turnamen-turnamennya yang berenergi tinggi. Setelah siaran perdana LIV Golf Singapore pada Maret, diikuti dengan turnamen Liga di Miami dan Mexico City, keseruan berlanjut minggu ini di Asia dengan LIV Golf Korea yang dipersembahkan oleh Coupang Play,

yang telah berlangsung pada 2-4 Mei di Jack Nicklaus Golf Club, Korea, kemarin.

"Kami merasa terhormat dapat menghadirkan LIV Golf kepada para penggemar olahraga di lebih dari 19 negara dan 94 juta rumah di seluruh Asia melalui jaringan KC Global Media yang luas, dimulai dari debutnya di AXN Asia dan meluas ke platform lainnya. Kemitraan ini sangat selaras dengan merek KC Global Media, yang selalu dikenal dengan konten premium dan berkualitas tinggi. Sebagai salah satu liga yang paling banyak dibicarakan di dunia olahraga global, LIV Golf merupakan properti premium yang sangat cocok dengan strategi konten kami," jelas George Chien, Co-founder, CEO, & President KC Global Media.

Semua acara LIV Golf yang tersisa di musim ini akan ditayangkan secara langsung

di AXN Asia, sehingga para pemirsa di seluruh benua dapat menyaksikan semua aksi saat LIV Golf menjadi pusat perhatian dengan banyak penggemar baru. Pertandingan LIV Golf telah diluncurkan di AXN Sports, sebuah blok program premium yang didedikasikan untuk konten olahraga di seluruh jaringan KC Global Media yang luas di berbagai negara termasuk Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Indonesia, Taiwan, Hong Kong, Makau, India, dan banyak lagi. Sebagai properti olahraga LIVE pertama yang ditayangkan di bawah inisiatif ini, LIV Golf, diikuti oleh TPBL, menjadi tonggak penting dalam strategi organisasi untuk membawa lebih banyak konten olahraga premium ke wilayah ini.

"Kami sangat senang dapat bermitra dengan KC Global Media untuk membawa LIV Golf ke jaringan mereka yang luas," kata Ron Wechsler, Wakil Presiden Senior LIV Golf, Kemitraan Penyiaran dan Strategi Pemrograman. "Sebagai mitra penyiaran regional terbesar di Asia, KC Global Media memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pemirsa lokal dan rekam jejak yang telah terbukti dalam menghadirkan konten premium ke jutaan rumah di seluruh Asia. Bekerja sama dengan KC Global Media memungkinkan kami untuk secara instan memperluas jangkauan kami dan menampilkan banyak bintang golf terbesar ke 19 negara Asia yang mencakup lebih dari 94 juta rumah tangga." ■



“SI JEDI” DARI KOBE

Pertengahan Juli ini Ayaka Furue akan datang ke Evian Resort Golf Club, Evian-les-Bains, Prancis, untuk mempertahankan gelar major Evian Championship. Tahun lalu pegolf Jepang yang 27 Mei kemarin genap berusia 25 tahun ini berhasil menjuarai turnamen major pertamanya dalam 5 tahun karier golf profesionalnya waktu itu.

Furue yang pernah mencapai peringkat No. 7 Dunia pada pertengahan April kemarin tersebut menjadi pegolf wanita terbaik Jepang dalam 1 tahun terakhir ini. Keberhasilan Furue menembus 10 besar dunia ini memang tidak terlepas dari kemenangannya di Evian-les-Bains tahun lalu. Berikut perjalanan golf dari fan berat film Star Wars tersebut, khususnya tokoh Jedi, sejak mulai mengenal golf.

BAGAIMANA KISAH GOLF FURUE DI USIA MUDA HINGGA JUNIOR?

Furue yang lahir di Kobe, Jepang, 25 tahun yang lalu, mulai belajar golf di usia 3 tahun. Ia dilatih langsung oleh sang ayah, Yoshihiro. Selain belajar golf, Furue pun merupakan seorang perenang yang andal sejak usia empat tahun. Beberapa pengalaman Furue semasa junior adalah menjuarai Junior World Cup 2018 dengan tim Jepang dan juga Kansai Women's Amateur Championship di tahun yang sama—satu dari sekian gelarnya di amatir.

KIPRAH FURUE DI ARENA PROFESIONAL.

Furue mulai menyandang status profesional pada 2019. Ia berhasil menyabet 8 gelar juara di LPGA of Japan Tour, yang terakhir adalah Fujitsu Ladies (untuk ketiga kalinya) pada 2022. Furue pernah dinobatkan sebagai JLPGA Player of the Year 2020-2021.

BAGAIMANA FURUE BISA TAMPIL DI LPGA?

Furue lolos ke LPGA setelah berhasil mendapatkan kartu Tour pada *qualifying school* 2021. Di musim rookie-nya (2022), Furue mampu mengukir gelar pertama di LPGA Tour dengan menjuarai Trust Golf Women's Scottish Open. Tidak hanya menjadi juara, Furue pun mencetak *course record* 62 (10-under).

FURUE MENGAKHIRI MUSIM ROOKIE-NYA DENGAN HASIL YANG MEMUASKAN.

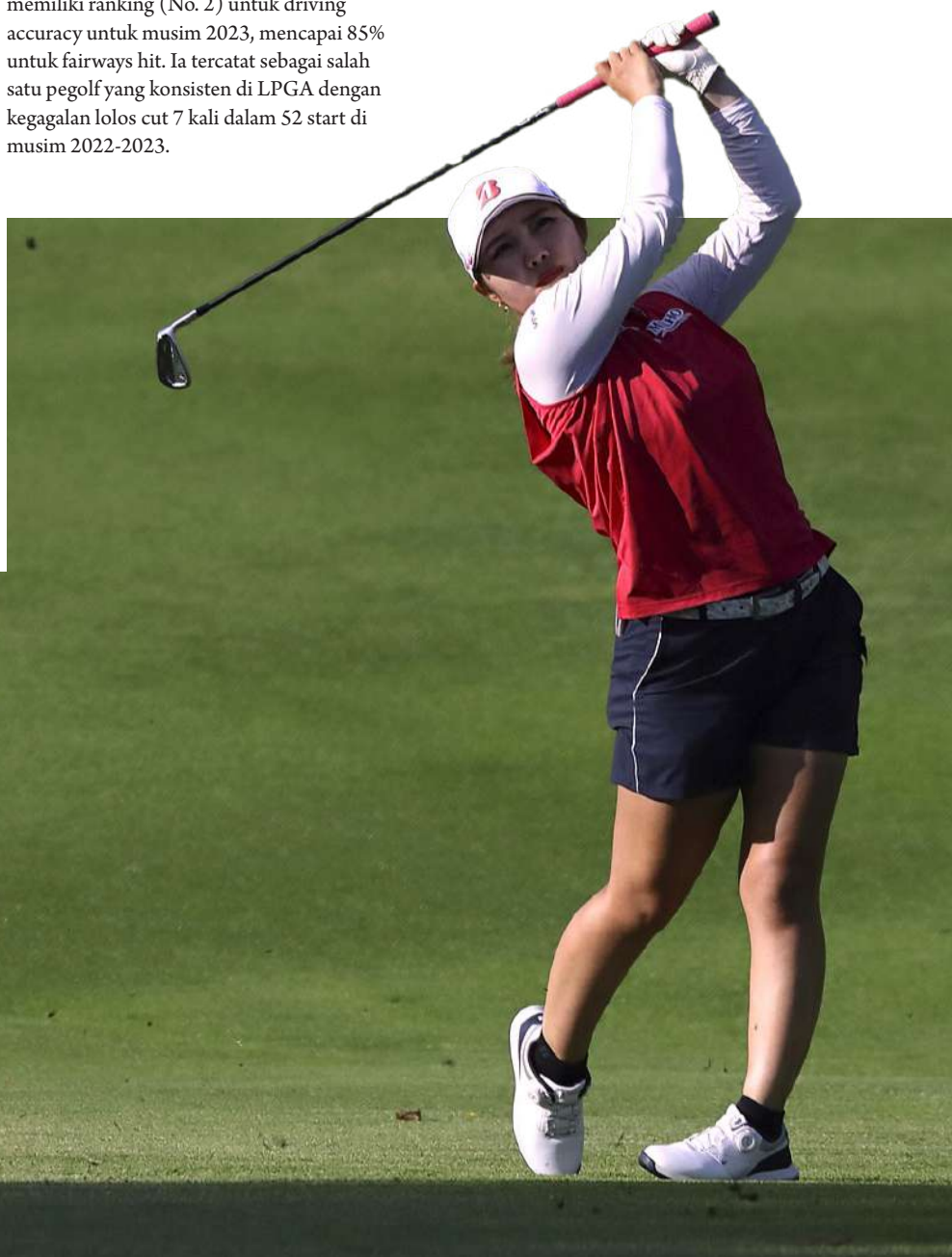
Ia mengikuti 27 event dalam musim pertamanya di LPGA. Furue mengukir 1 kemenangan dari 4 finis Top 10. Ia pun bisa lolos cut dalam 23 kali kesempatan.

APA YANG MENONJOL PADA SOSOK FURUE?

Dengan tinggi badan hanya 152 cm, ia memiliki postur yang terbilang pendek untuk pegolf-pegolf LPGA Tour. Ia pun dikenal sebagai salah satu pegolf yang memiliki pukulan pendek (*short hitter*). Namun, Furue memiliki ranking (No. 2) untuk driving accuracy untuk musim 2023, mencapai 85% untuk fairways hit. Ia tercatat sebagai salah satu pegolf yang konsisten di LPGA dengan kegagalan lolos cut 7 kali dalam 52 start di musim 2022-2023.

PUNCAK KEBERHASILAN FURUE DALAM KARIER PROFESIONALNYA.

Menjadi juara Evian Championship 2024, yang merupakan salah satu turnamen major di LPGA, Furue telah mencapai puncak keberhasilan dalam karier profesionalnya. Kemenangannya di Evian Resort Golf Club pun mengantarkan Furue ke No. 7 Dunia di Rolex Women's Ranking, peringkat tertinggi yang dicapai Furue dalam 6 tahun karier profesionalnya.



Kemenangannya di Evian Resort Golf Club pun mengantarkan Furue ke No. 7 Dunia di Rolex Women's Ranking

APA REAKSI FURUE USAI MEMENANGI MAJOR PERTAMANYA?

"Saya tidak membayangkan sama sekali karena saya tidak mendapatkan gelar major di Jepang, JLPGA, dan saya tidak benar-benar berpikir untuk melakukan hal ini di LPGA," kata Furue, seperti dikutip LPGA.com. "Saya merasa sangat terhormat bisa menjadi pemenang di kejuaraan major, tapi saya merasa telah berusaha keras untuk memenangkan setiap turnamen. Saya merasa sangat nyaman dengan kemenangan ini, tetapi hanya meraih satu kemenangan di Tour sudah sangat bagus bagi saya."

HOLE 18 MENJADI PENENTU KEBERHASILAN FURUE DALAM MEMENANGI TURNAMEN MAJOR EVIAN CHAMPIONSHIP 2024.

Putt eagle yang dicetak Furue di hole penutup mengunci kemenangannya di event berhadiah total US\$ 9 juta. "Saya menjadi fan (film) Star Wars sebulan lalu, dan saya menyukai kalimat 'May the force be with you' (semoga kekuatan bersama Anda)," kata Furue soal mindset-nya saat turun ke lapangan di Evian Championship 2024. "Lalu saya percaya kalimat itu di hole ke-15. Kalimat tersebut muncul di benak saya, dan saya terus melanjutkan dengan kutipan itu. Jelas, saya merasa takut, dan saya benar-benar gugup ketika menuju hole 18. Saya merasa gugup ketika saya berjalan melalui hole 17 dan 18." ■

AYAKA FURUE

Lahir : 27 Mei 2000
Awal Status Pro : 2019

PRESTASI

2019	Fujitsu Ladies ^{*2}
2020	Descente Ladies Tokai Classic ²
	Ito En Ladies Golf Tournament ²
	Daio Paper Elleair Ladies Open ²
2021	Fujitsu Ladies ²
	Nobuta Group Masters GC Ladies ²
	Toto Japan Classic ²
2022	Fujitsu Ladies ²
	Scottish Open ¹
	Evian Championship ^{1&3}

KETERANGAN:

- ¹ 1 LPGA Tour
- ² 2 Japan LPGA Tour
- ³ 3 Major golf
- * Berstatus amatir



BUSINESS MEETS *The Green!*

THE FINEST PLACE TO ELEVATE YOUR EVENT

Golf Tournament | MICE | Private Meeting | Product Launching | Social Gathering & many more!

SENTUL HIGHLANDS GOLF CLUB - SENTUL CITY • BOGOR, INDONESIA 16810

+6221 8796 0266-68 +62811 1157 888 | +62811 1134 888

 [sentulhighlandsgolfclub](#)  [sentul highlands golf club](#)



2-8 JUN	RBC CANADIAN OPEN TPC Toronto at Osprey Valley (North Course), Ontario, CAN US\$9,800,000 (5-8 JUN)	KLM OPEN The International, Amsterdam, Netherlands
9-15 JUN	US OPEN Oakmont Country Club PA, USA (12-15 JUN)	US OPEN Oakmont Country Club PA, USA (12-15 JUN)
16-22 JUN	TRAVELERS CHAMPIONSHIP TPC River Highlands, Cromwell, CT, USA US\$20,000,000 (19-22 JUN)	-
23-29 JUN	ROCKET CLASSIC Detroit Golf Club, Detroit, MI, USA US\$9,600,000 (26-29 JUN)	ITALIAN OPEN Argentario GC, Monte Argentario, Italy US\$3,000,000 (26-29 JUN)
30 JUN-6 JUL	JOHN DEERE CLASSIC TPC Deere Run Silvis, IL, USA US\$20,000,000 (3-6 JUL)	BMW INTERNATIONAL OPEN Golfclub Munchen Eichenried, Munich, Germany US\$2,750,000 (3-6 JUL)
7-13 JUL	GENESIS SCOTTISH OPEN Renaissance Club, North Berwick, SCO US\$9,000,000 (10-13 JUL)	GENESIS SCOTTISH OPEN Renaissance Club, North Berwick, SCO US\$9,000,000 (10-13 JUL)
14-20 JUL	OPEN CHAMPIONSHIP Royal Portrush Golf Club Portrush, NIR (17-20 JUL)	OPEN CHAMPIONSHIP Royal Portrush Golf Club Portrush, NIR (17-20 JUL)
21-27 JUL	3M OPEN TPC Twin Cities, Blaine, MN, USA US\$8,400,000 (24-27 JUL)	-
28 JUL-3 AGT	WYNDHAM CHAMPIONSHIP Sedgefield Country Club, Greensboro, NC, USA US\$8,200,000 (31 JUL-3 AGT)	-



SHOPRITE LPGA CLASSIC Seaview, A Dolce Hotel, Bay Course, Galloway, NJ, USA US\$1,750,000 (6-8 JUN)	LIV GOLF VIRGINIA Robert Trent Jones Golf Club, Washington DC, USA US\$20,000,000 (6-8 JUN)	-
MEIJER LPGA CLASSIC Blythefield Country Club, Belmont, MI, USA US\$3,000,000 (12-15 JUN)	-	-
KPMG WOMEN'S PGA CHAMPIONSHIP Fields Ranch East at PGA Frisco, Frisco, TX, USA US\$10,400,000 (19-22 JUN)	-	-
DOW CHAMPIONSHIP Midland Country Club, Midland, MI, USA US\$3,300,000 (26-29 JUN)	LIV GOLF DALLAS Maridoe Golf Club, USA US\$20,000,000 (27-29 JUN)	-
-	-	INTERNATIONAL SERIES MOROCCO Royal Golf Dar Es Salam (Red Course) Morocco US\$2,000,000 (3-6 JUL)
EVIAN CHAMPIONSHIP Evian Resort Golf Club, Evian-les-Bains, France US\$8,000,000 (10-13 JUL)	LIV GOLF ANDALUCIA Real Club Valderrama, Spain US\$20,000,000 (11-13 JUL)	-
-	-	-
ISPS HANDA WOMEN'S SCOTTISH OPEN Dundonald Links, Gailles, Ayrshire, Scotland US\$2,000,000 (24-27 JUL)	LIV GOLF UK JCB Golf & Country Club, Great Britain US\$20,000,000 (25-27 JUL)	-
AIG WOMEN'S OPEN Royal Porthcawl Golf Club, Porthcawl, Mid Glamorgan, Wales US\$9,500,000 (31 JUL-3 AGT)	-	-

SHORT GAME

COACHING

The putter is used more than any other club in the bag. On average, 30%/40% of all shots in a round are taken with the putter. In terms of performance, Shot Link data shows that putting accounts for around 40% of strokes gained during a round.

There are many different types of putters available, all with unique characteristics. These variations aren't just for aesthetics every inch of the modern putter has been rigorously tested and refined year after year. While many golfers prioritise getting fitted for a driver used for only 10%/14% of shots it could be argued that putter fitting is ten times more important, given how frequently it's used. As Bobby Locke famously said, drive for show, putt for dough.



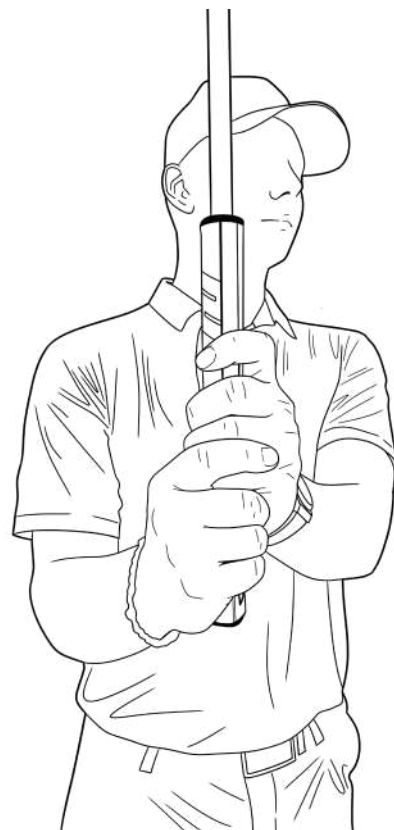
Illustration: Tristan

ROUTINE AND COMMITMENT

Developing a reliable pre-shot routine is essential. Once you've chosen your line, your routine should act as a trigger to lock in your intended start line and pace. From that moment on, commitment is key, any doubt can negatively impact the outcome of the putt.

GRIP

Using a left-hand-low grip (also known as cross-handed) helps level the shoulders, making them more parallel to the ground. Combining this with an overlap grip can reduce tension in the hands and wrists, allowing the shoulders to control the stroke, especially the speed and distance.



SETUP

Set up with the ball positioned just forward of centre in your stance. Keep the feet just inside shoulder width and adopt a relaxed, upright posture. The putter face should sit square behind the ball, and your toes should be parallel to the target line.

PRACTICE SWINGS AND EXECUTION

Take one or two practice strokes behind the ball. Since you've already locked in your start line and pace, use this moment to calibrate the length of your backswing, which determines distance. Practicing while looking at the target can also improve feel. Don't linger too long over the ball trust your process.

STROKE MECHANICS AND THE POP STROKE

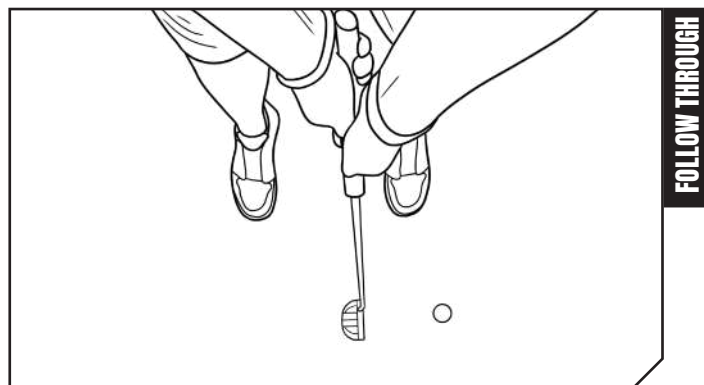
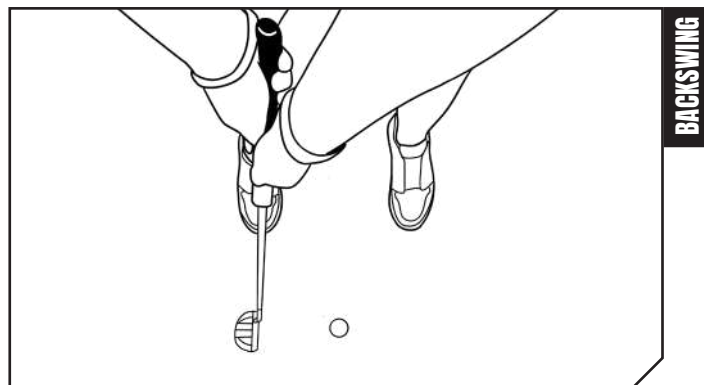
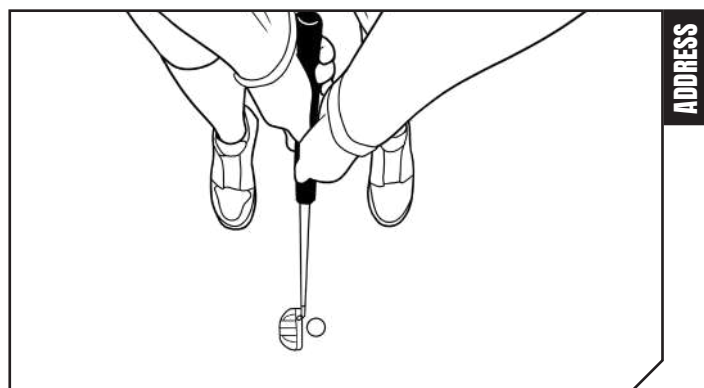
According to biomechanics, every putting stroke has some degree of arc its unavoidable due to how the shoulders and arms naturally rotate. Some players exaggerate this arc, while others strive for a straight-back, straight-through feel but a small arc is always present. I personally prefer a 1:2 tempo two-thirds back, one-third forward with consistent speed throughout. On contact, I intentionally limit the follow-through, applying what's often referred to as a pop stroke.



By: Eóin Noonan
Golf Instructor
Leadbetter Golf Academy

Reading the Putt: Three Sections

1. Break the putt into three sections:
2. **Start Line** This is where the ball is moving fastest and will experience little to no break. This is the most important section to get right.
3. **Midpoint** As the ball slows and gravity begins to influence it, consider uphill/downhill slopes or side breaks.
4. **Entry Point** In the final third, break has the most influence. Consider how you want the ball to enter the hole on the high side, centre, or low side.



This technique helps to improve start line control, manage ball speed, reduce face rotation, and maintain tempo under pressure. It also produces less topspin than a traditional pendulum stroke, which some players find beneficial, particularly on short putts or slower greens. ■

P E N Y E B A B **HOOK & SLICE**

Bermain golf tidak selalu mulus. Kadang ada saja kesalahan pukulan saat menjalani putaran 18 hole. Salah satunya adalah melakukan hook atau slice.

HOOK

posisi dari samping



DOWNSWING

Setup sudah bagus, hingga backswing dan puncak swing. Namun, ada perubahan ketika downswing.

Tangannya ingin turun duluan atau hipnya yang bergerak lebih dulu, tidak bersamaan. Swing path-nya bisa dilihat, dari dalam ke luar (*an inside-out swing path*). Clubhead bergerak melintasi tubuh ke arah kiri menuju impact.

posisi dari depan



posisi dari samping



IMPACT

Ketika mau impact, posisi lengan sudah stuck. Nah, karena tidak ada *space* (karena *stuck*), badan atasnya tidak bisa leluasa berputar. Yang terjadi, badan akan naik untuk memaksa agar bola bisa terpukul. Rotasi tubuh yang tidak memadai atau kurangnya keterlibatan tubuh bagian bawah menyebabkan ketergantungan pada lengan, yang berpotensi membuat clubface tertutup. Grip yang terlalu kuat (di mana tangan diposisikan terlalu jauh di atas grip) pun dapat menyebabkan clubface tertutup dengan mendorong pergelangan tangan kiri untuk melenturkan dan clubface tertutup ketika impact.

posisi dari depan





By: Jonathan Wijono
Profesional
Touring Indonesia

SLICE

posisi dari samping



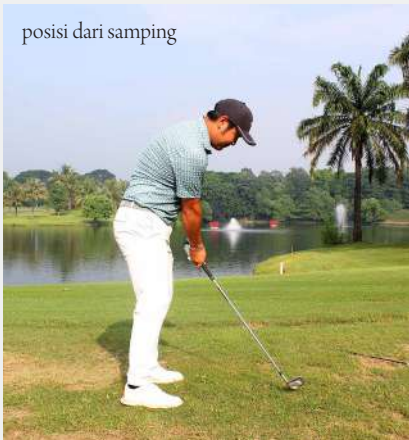
DOWNSWING

Persoalan pada slice pun tidak berbeda jauh dengan hook. Setup sudah bagus, hingga backswing dan puncak swing. Namun, ketika downswing, swing path-nya berubah: *outside-to-in* (dari luar ke dalam). Ini disebabkan keselarasan tubuh dan clubface terlalu jauh ke kiri target, penempatan bola yang terlalu jauh ke depan dalam posisi kuda-kuda (*stance*), dan *over-the-top downswing*, yaitu pendistribusian berat badan yang tidak benar selama downswing, karena berat badannya tidak *shift* (bergeser) sehingga tangannya mendahului depan club face yang terbuka menyebabkan slice.

posisi dari depan



posisi dari samping



IMPACT

Impact yang disebabkan beberapa kesalahan ketika downswing membuat clubface terbuka menyebabkan bola spin ke kanan dan melengkung menjadi slice. ■

posisi dari depan



MENGANGKAT BOLA DARI JEBAKAN PASIR

Bunker merupakan satu area permainan yang biasa ditemui di lapangan golf. Salah satunya adalah greenside bunker (bunker di sisi green). Berbeda dengan bunker-bunker di area lainnya, greenside bunker ini cenderung memberikan kekhawatiran sebagian besar pegolf karena mereka sudah terlebih dahulu gugup ketika bola masuk di bunker pinggiran green ini. Keberhasilan mengeluarkan bola dari bunker menentukan skor rendah yang dibuat di hole tersebut. Karena itu, mereka takut gagal.



By: George Gandranata
**Profesional Touring
Indonesia**

Ketika bola berada di greenside bunker yang berjarak 5-10 meter ke hole, sebagian pegolf memilih untuk melakukan penyesuaian jarak dengan pukulan setengah swing. Namun, saya menyarankan untuk menyesuaikan clubface-nya. Club yang digunakan untuk area ini adalah wedge 54 dan 60 derajat. Dua club ini bisa menghasilkan bounce (sudut sudut yang dibentuk antara tepi depan sole (bagian bawah) club dengan permukaan tanah saat bersentuhan), yang memudahkan bola untuk keluar dari pasir. Ada pula hal-hal yang perlu diperhatikan untuk dapat mengangkat bola dari jebakan pasir tersebut.

GRIP

Grip ini perlu diperhatikan. Untuk pegolf non-kidal, tangan kiri normal saja, sedangkan grip tangan kanan lebih memegang club di *finger*/jari tangan. Dengan grip ini, Anda bisa merilis club face lebih mudah dan memberikan ball flight yang lebih tinggi

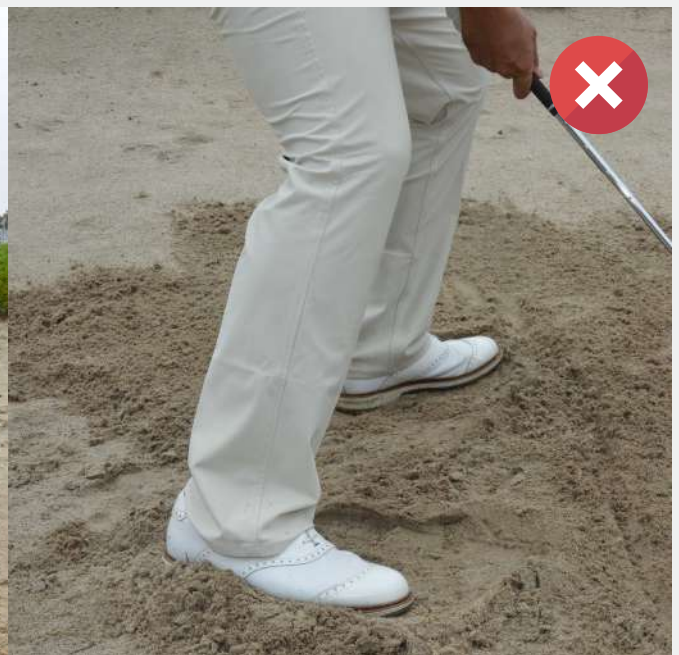


Photography: YM



STANCE

Posisi kuda-kuda (*stance*) tidak boleh square (sejajar dengan garis target), dan posisi bola tidak boleh di kaki belakang. Jika melakukan ini, badan Anda akan kesulitan untuk rilis yang akibatnya anda akan menggunakan terlalu banyak pergelangan tangan (atau *flip*), yang bisa menyebabkan clubface tertutup saat impact (yang artinya bounce mengecil dan club bisa dig dan bola bisa keluar dengan terbang rendah dan banyak roll atau bahkan lebih parahnya bisa *mishit* seperti *fat* atau *thin*). Itu yang seharusnya dihindari.



Karena itu, saya menyarankan untuk *open stance*, sedikit lebih ke kiri dari target. Dengan *open stance*, Anda bisa rilis ke kiri dengan menggunakan badan Anda. Swing Anda pun akan searah dengan garis kaki. Club face diarahkan ke pin, atau ke break yang dikehendaki pemain.



BACKSWING



FOLLOW THROUGH

BACKSWING-FOLLOW THROUGH

Untuk melatih feel jarak, Anda bisa mengaturnya melalui panjang follow through (sesuai dengan jarak yang ingin dijangkau) dan se-open/sebuka apa clubface-nya sewaktu set up. Jika jarak (target) pendek follow through-nya bisa pendek. Untuk jarak jauh, follow through bisa lebih panjang. Atau, jika jarak pendek, clubface bisa lebih dibuka dan bila jarak lebih jauh, clubface bisa lebih square. Pastikan, posisi badan tidak terlalu depan atau terlalu belakang dan sebaiknya berada di belakang bola (atau dimana anda mau club face masuk ke dalam pasir). Jalur swing akan terasa sedikit *out to in*. Ini sebenarnya yang diperlukan anda bisa merilis tangan dan badan anda dengan mudah.



IMPACT

Ketika impact, club terlebih dahulu mendarat di pasir dengan jarak satu atau dua bola di belakang bola yang akan dipukul agar mendapatkan spin. Untuk berlatih, Anda bisa memvisualisasi uang 100 ribu di bawah bola sebagai gambaran di pikiran Anda di mana club face akan *enter the sand* atau masuk ke dalam pasir dan *exit the sand* atau keluar dari pasir. Jadi, Anda memukul bola mengikuti garis dari uang 100 ribu tersebut, masuk dari belakang uang 100 ribu dan keluar dari depan uang 100 ribu tersebut.■



PERPADUAN TEKNOLOGI DRIVER & FAIRWAY

Titleist memperkenalkan metalwood terbarunya yang menggabungkan antara teknologi GT driver dan fairway untuk menghasilkan performance dan multifungsi dari tee dan rumput.



Namanya GT280 terbaru, tambahan terbaru untuk keluarga *metalwood* GT dari Titleist. Driver mini ini yang dirancang untuk jarak dan kendali dari tee serta kemampuan bermain di lapangan ini memanfaatkan teknologi generasi dari driver dan fairway GT Titleist untuk memberikan performa serbaguna bagi para pegolf.

Didesain lebih panjang dan forgiving daripada *fairway metal*, tetapi lebih mudah dikendalikan dan lebih dapat diterapkan daripada driver, GT280 memberikan pemain serangkaian karakteristik performa yang benar-benar unik dibandingkan dengan metalwood Titleist sebelumnya.

GT280 merupakan produk yang benar-benar baru yang lahir dari masukan para pegolf. Kehadiran club mengisi gap jarak antara driver dan 3-wood. Mini driver Titleist GT280 memang didesain untuk pegolf yang menginginkan jarak dan stabilitas lebih baik daripada 3-wood tetapi dengan jarak yang sedikit lebih pendek dari driver.

GT280 memiliki ukuran head 280 cc, dengan 20 cc lebih kecil dari semua *mini driver* yang saat ini ada di *market*. Driver mini ini memiliki kemampuan penyesuaian bobot ke depan/ke belakang seperti driver GT4, sehingga memberikan para pegolf dua pengaturan CG yang berbeda untuk dipilih. GT280 juga memiliki desain face L-Cup yang ditempa untuk memaksimalkan performa pada pukulan yang rendah di bagian face, dan profilnya memiliki *leader edge* yang lebih rendah untuk meningkatkan kemampuan bermain di lapangan.

Bagian depan club GT280 berada di posisi rendah dari permukaan tanah. Lengkungan sol dari tumit hingga ujung kaki dilembutkan, sehingga menciptakan tampilan yang meningkatkan kepercayaan diri saat melakukan pukulan dan membantu meningkatkan lokasi pukulan di bagian muka. Perubahan profil juga menambah daya tahan pada pukulan *off-center* atau pukulan rendah. ■

BOLA YANG MEMBANTU, BOLA YANG MENGGANGGU

Diasuh oleh Raymond Maurice Robot, Ketua Sub Bidang Wasit PB PGI

Anda tentu pernah berada di situasi di mana Anda meyakini bola Anda/orang lain dapat membantu pemain lain. Di saat lain Anda juga pernah mengalami bahwa bola orang lain menghalangi jalur putt Anda. Menghadapi situasi-situasi tersebut, bagaimana mengatasinya?

Situasi yang pertama diatur dalam Peraturan 15.3a (Bola di Putting Green Membantu Permainan). Ini hanya berlaku bagi bola yang berhenti di putting green saja. Kejadian kedua termasuk dalam Peraturan 15.3b (Bola di Mana Saja di Lapangan Mengganggu Permainan).

a. Bola di Putting Green Membantu Permainan

Jika Anda meyakini bahwa bola Anda sendiri atau bola milik orang lain dapat membantu pemain lain di putting green untuk bisa masuk hole, Anda dapat mengangkatnya sebelum pemain lain tersebut bermain. Anda tidak boleh setuju untuk meninggalkan bola di posisinya untuk membantu pemain lain.

Bola yang diangkat karena membantu (bola pemain lain) tidak boleh dibersihkan, kecuali saat bola tersebut diangkat dari green. Posisi bola harus dimarkahi sebelum diangkat.

Pada stroke play, pemain yang diharuskan mengangkat bolanya boleh bermain lebih dulu daripada mengangkatnya.

Jika Anda melanggar aturan ini, Anda akan dikenai penalti dua pukulan (stroke play). Namun, jika Anda dan pemain lain sepakat untuk meninggalkan bola untuk membantu pemain lain, dan pemain itu kemudian melakukan pukulan dengan batuan bola yang ditinggalkan di tempat, semua pemain yang bersepakat dikenai penalti 2 pukulan.





b. Bola di Mana Saja di Lapangan Mengganggu Permainan

Peraturan 15.3b menyebutkan situasi yang menggambarkan bahwa bola pemain lain berada di *line of play*, pemain dapat meminta pemain lain untuk memarkah bola dan memindahkan markah tersebut agar tidak mengganggu garis putt Anda. Untuk situasi di putting green, pemain lain yang memarkah bola dapat membersihkan bolanya setelah dimarkah dan diangkat sebelum dikembalikan ke tempat semula.

Untuk situasi di luar putting green, apabila bola pemain lain mengganggu berdiri atau mengganggu swing Anda, saat pemain lain tersebut menjalani prosedur memarkah dan mengangkat bola, pemain tersebut tidak diperbolehkan membersihkan bola.

Seorang pemain tidak boleh mengangkat bolanya sendiri karena bolanya mengganggu bola pemain lain tanpa ada permintaan dari pemain lain yang menganggap bola Anda mungkin mengganggu pukulannya. Jika seorang pemain mengangkat bolanya tanpa diminta, ia akan dikenai penalti satu pukulan. Dalam stroke play, pemain yang diminta untuk mengangkat bolanya boleh bermain lebih dulu.

CATATAN:

Ketika bola lain sedang bergerak, bola yang dapat memengaruhi pergerakan bola yang sedang bergerak tidak boleh diangkat.■



BACK-TO-BACK & GELAR PERTAMA

Randy Arbenata Mohamad Bintang dan Gemilau Joanne Kurnia berhasil menjuarai Kejuaraan Nasional Golf Amatir Indonesia 2025. Bagi Randy, ini menjadi gelar *back-to-back* setelah tahun lalu pun menjadi juara di event yang sama, sedangkan Gemilau mencatatkan prestasi pertama di ajang Kejurnas Golf.

Randy Arbenata Mohamad Bintang dan Gemilau Joanne Kurnia menjadi juara Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Golf Amatir Indonesia 2025 yang berlangsung di Sentul Highland Golf Club, Bogor. Jika Randy tampil dominan di nomor putra, Gemilau justru menyalip *leader* sehari sebelumnya, Bianca Naomi Laksono, di putaran akhir.

Randy yang memimpin leaderboard setelah putaran 36 hole tidak terbendung. Laju pegolf Pengprov PGI Jawa Barat tersebut sulit untuk dihentikan. Memulai putaran ketiga dengan total 7-under, Randy yang sudah unggul 5 pukulan tetap tampil konsisten. Hingga 9 hole pertama

putaran ketiga, Randy telah mengumpulkan 11-under berkat 4 birdie di *front nine*. Namun, pegolf berusia 21 tahun tersebut mengakhiri putaran final dengan 9-under setelah 3 bogey dan 1 birdie di back nine.

“Karena sudah *leading* jauh (5 pukulan), hari ini (Kamis, putaran final) *game plan*-nya sama, tetapi bermainnya lebih santai. Cuma memang puttingnya ada masalah sedikit. Ada peluang birdie di 1 meter (hole 3), tapi nggak masuk. Lalu, sedikit emosi. Akhirnya putternya bengkok. Di sisa hole (15 hole), saya main dengan putter bengkok (nggak square), jadi open,” kata Randy, yang berhasil mempertahankan trofi Kejurnas.

Atas hasil ini, Randy menjuarai Kejurnas

Golf Amatir Indonesia 2025 dengan keunggulan 9 pukulan dari Mochtar (Pengprov PGI Kalimantan Timur). Pegolf Kaltim berusia 44 tahun tersebut justru tampil anjlok di hari terakhir. Skor 2-under dalam 36 hole harus terkuras menjadi even par, setelah Mochtar membuat skor 74 (2-over) di hari akhir.

Sementara itu, Gemilau tampil mengejutkan di putaran akhir Kejurnas Golf Amatir 2025. Tertinggal 5 pukulan dari Bianca Naomi Laksono yang memimpin dengan 3-over dalam 36 hole, atlet Pengprov PGI Banten ini berhasil membalikkan keadaan setelah menyelesaikan putaran akhir dengan skor 72 (even par). Hasil total 8-over (224) tersebut menolong Gemilau meraih trofi

Kejurnas Golf Amatir 2025 untuk pertama kalinya. Tahun lalu ia kalah dari Kristina Natalia Yoko.

“Kemarin itu (Rabu, 7 Mei), aku mainnya kurang *confidence*. Banyak ragu. Setiap mau mukul, pasti takut (nggak percaya dengan swing aku). Malamnya aku evaluasi, mengapa harus takut? Jadi, hari ini (Kamis) aku datang dengan *mindset confidence* saja. *Nothing to lose*. Sebenarnya sebelum main di turnamen ini, aku nggak pede dengan swingnya. Untungnya di hari terakhir swingnya membaik. Overall hari ini cukup bagus sih (mainnya). Short gamenya juga bagus. Di hole-hole terakhir ada birdie chances, tetapi miss,” kata Gemilau yang saat ini berusia 17 tahun.

Bianca harus puas di posisi kedua dengan 11-over. Pegolf asal Pengprov DKI Jakarta itu harus menutup putaran akhir dengan hasil mengecewakan: 80 (8-over), sehingga tergusur ke posisi kedua setelah Gemilau menempati posisi pertama dengan 8-over. Bianca berbagi tempat dengan Fausta Bianda yang berhasil menyodok ke peringkat kedua.

“Atas nama pemerintah dan Kemenpora mengapresiasi memberikan penghargaan dan apresiasi yang sangat tinggi kepada teman-teman PGI. Di event tiga hari ini, para amatir ini tentu saja ini menjadi salah satu cikal bakal calon-calon atlet kita ke depan,” kata Suyadi Pawiro, Staf Ahli Bidang Hubungan Pusat, Daerah, dan Internasional Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.

“Tentu saja event seperti ini akan memiliki dampak yang cukup banyak. Ada minimal tiga atau empat faktor yang akan dipengaruhi oleh event-event seperti ini. Satu, bidang pembinaan. Karena ini wilayahnya bidang pembinaan, artinya kita akan berharap munculnya bibit-bibit baru yang *talented*, kemudian kalau terus dilakukan kompetisi seperti ini akan membangun mentalitas, *competitiveness*, dan lain-lain yang kita berharap dengan ini munculnya atlet-atlet masa depan. Dampak lain tentu saja adalah ekonomi. Sport event selalu berdampak kepada ekonomi. Olahraga atau *sport industry* saat ini merupakan salah satu yang oleh kami di Kemenpora lihat sebagai sebuah peluang kontribusi olahraga terhadap perkembangan ekonomi nasional. Yang lain tentu saja ini olahraga, yang dampaknya kepada kesehatan. Makin banyak anak muda kita dan masyarakat melakukan aktivitas olahraga akan makin positif dan makin sehat kita, akan makin produktif kita ke depan.” ■



DUA KISAH

DARI 2 JAWARA MUDA ASAL BALI

Kenneth Henson Sutianto dan Abighail Rhea mengukir diri sebagai juara Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Golf Junior Indonesia 2025. Keduanya bisa menang karena determinasi dan ketenangan mereka dalam menjaga ritme permainan.

Kejurnas Nasional (Kejurnas) Golf Junior 2025 menampilkan 2 kisah para pemenang. Pemenang di nomor putra yang diraih Kenneth Henson Sutianto yang berhasil menyodok ke puncak klasemen hingga putaran akhir ini, sedangkan juara nomor putri yang dimenangi Abighail Rhea justru melalui kejutan yang ditampilkan pegolf asal Bali tersebut pada putaran akhir.

Turnamen golf nasional untuk junior tersebut berlangsung pada 22 hingga 24 April 2025 di Royale Golf Semarang. Diikuti oleh 87 pegolf junior yang terbagi dalam beberapa kelompok umur untuk divisi putra-putri, Kejurnas Golf Junior 2025 menjadi ajang bagi para junior tersebut unjuk gigi agar bisa diorbitkan ke tim nasional untuk event-event internasional.

Kenneth berhasil menjadi juara Kejurnas Golf Junior 2025 setelah tampil dominan dalam 2 putaran terakhir. Titik balik keberhasilan pegolf Pengprov PGI DKI Jakarta ini dimulai setelah menyelesaikan putaran 2 dengan skor 67 (5-under). Setelah mencetak skor di hari pertama dengan 6-over, Kenneth mampu



memimpin leaderboard dengan 1-over dalam 36 hole, bersanding dengan Jayawardana Dornan dan Rama Oksha Aridya.

Namun, Kenneth yang kelahiran Bali ini berhasil mengunci posisi puncak di leaderboard setelah bermain even par (72) pada putaran akhir. Ia mampu mengalahkan Jayawardana dengan keunggulan 1 pukulan. Kenneth bisa menjaga ritme permainannya di putaran akhir meski dalam kondisi yang kurang fit karena kelelahan.

"Di babak final ini target saya sebenarnya hanya finish di tiga besar saja," ujar Kenneth. "Di atas kertas, saya sudah kalah secara fisik karena saya baru pulang dari Jepang dan saya merasa kondisi fisik saya belum sepenuhnya prima. Saya membayangkan jika terjadi play-off, kemungkinan besar saya akan kalah.

Sementara Jaya dalam kondisi yang prima. Apalagi di Thailand kemarin dia bermain sangat baik."

Di divisi putri, Abigail tampil mengejutkan. Tertinggal dari leader dalam 2 putaran pertama, Caithlyn Darlene Ong, Abby—demikian panggilan akrab Abigail—justru mengambil momentum untuk menyalipnya di 9 hole kedua pada putaran akhir. Pegolf junior asal Bali tersebut pun menutup putaran akhir dengan keunggulan 1 pukulan dari Caithlyn, dan menjadi juara Kejurnas Golf Junior Indonesia 2025.

"Di babak final ini saya tidak terlalu berpikir untuk mendapatkan best gross," tutur Abigail. "Apalagi Caithlyn bermain sangat bagus. Di hari kedua stroke kami selisihnya lumayan banyak. Jadi di hari terakhir ini saya

enjoy aja. Dan ternyata hari ini adalah hari saya. Secara game management, saya akui saya capek sekali. Apalagi seminggu sebelumnya saya juga bermain di lapangan ini. Jadi di babak final ini saya main aman, jaga energi sampai selesai."

Kejurnas Golf Junior 2025 merupakan event junior nasional pertama di Semarang. Sekjen PB PGI Suharsono yang turut hadir dalam upacara penutupan dan penyerahan hadiah, mengapresiasi kesiapan Semarang dalam menggelar kejurnas perdana ini.

"Ini adalah kali pertama Kejurnas Golf Junior digelar di Semarang, dan kami sangat bangga bahwa lapangan Semarang Royale Golf bisa membuktikan diri sebagai venue yang siap untuk turnamen nasional," kata Suharsono. ■





KUALIFIKASI 1

KOMPETISI MUSIM 2025 DIMULAI DI GUNUNG GEULIS

Pergelaran turnamen beregu YOU-C1000 Golf Interleague 2025 kembali bergulir. Dua pemenang baru mewarnai kualifikasi 1 YOU-C1000 Golf Interleague 2025.

YOU-C1000 Golf Interleague memulai musim kompetisi 2025 di Gunung Geulis Country Club (East Course). Berlangsung pada 16 April 2025, kualifikasi pertama kompetisi golf berformat liga ala produsen minuman kesehatan YOU-C1000 tersebut mencari 2 pemenang tim dan 1 pemenang junior dari masing-masing nomor putra dan putri.

Sebanyak 116 peserta berasal dari 29

tim (masing-masing tim diperkuat 4 pemain) meramaikan Kualifikasi 1 YOU-C1000 Golf Interleague 2025. Sementara itu, 12 peserta junior putra dan 3 putri meramaikan kompetisi junior league-nya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, edisi keempat YOU-C1000 Golf Interleague 2025 selalu mendapat sambutan hangat dari para pegolf Tanah Air. Tidak mengherankan jika jumlah peserta selalu membludak. Ditambah

lagi, dengan kehadiran tim-tim baru.

“Kami melihat hingga tahun keempat ini (2025) antusiasme peserta YOU-C1000 Golf Interleague selalu tinggi. Kami lihat juga komunitas juga makin banyak yang ikut, selain (komunitas) yang lama pun juga turut berpartisipasi. Mereka juga melihat bahwa komitmen YOU-C1000 untuk mengembangkan dunia golf di Tanah Air, seperti dengan misi awal kami ketika mengulirkan event ini untuk pertama kalinya pada 2022,” kata Henky Wibowo, Director of Sales & Marketing YOU-C1000.

Dua wajah baru mengisi daftar pemenang kualifikasi pertama YOU C-1000 Golf Interleague 2025. Tim Full Swing Golfer menjadi jawara di Gunung Geulis Country Club. Beranggotakan Danny Joenoes, William Kusuma, Kelvin Latif, dan Rizky Tanuwijaya, tim Full Swing yang mengumpulkan skor 205 mengungguli tim FNF, yang diperkuat Felix Koordi, Shinta Kumala Syari, Michael Gorby, dan Christopher Hanson, dengan skor 208. Kedua tim ini lolos ke grand final YOU C-1000 Golf Interleague 2025.

Sementara itu, pemenang YOU C-1000 Golf Juniorleague adalah Yujun Cha (putra) dengan skor 70 dan Freya Julia dengan 86. Dua pemenang junior (putra dan putri) ini lolos ke babak semifinal untuk bertarung menuju final yang menggunakan format match play. Mereka masih menunggu 3 pemenang dari masing-masing kelas di 3 putaran tersisa. ■

KUALIFIKASI 2

1 PEMENANG BARU, 1 WAJAH LAMA

Kualifikasi 2 YOU-C1000 Golf Interleague 2025 berlangsung di Damai Indah Golf-BSD Course. Tim Kisruh GC menjuarai Kualifikasi 2 setelah mengungguli tim perempatfinalis YOU-C1000 Golf Interleague 2022-2023 Bagan GC.



YOU-C1000 Golf Interleague 2025 menggelar Kualifikasi 2 di Damai Indah Golf-BSD Course. Berlangsung pada 7 Mei 2025, Kualifikasi 2 tetap menghadirkan peserta sebanyak 29 tim. Peserta YOU C-1000 Golf Juniorleague berjumlah 16 pegolf (10 untuk boys dan 6 untuk girls).

Seperti Kualifikasi 1, YOU-C1000 Golf Interleague 2025 di BSD Course pun menyediakan 2 tiket bagi 2 tim pemenang untuk tampil di grand final. Lalu, 2 tiket lagi untuk pemenang gross di Juniorleague. Kali ini, Kisruh Golf Club dan Bagan Golf Club meraih 2 tiket di Kualifikasi 2.

Mengumpulkan skor total 198, tim Kisruh Golf Club yang beranggotakan Eric Low, Muhammad Ridhwan, Rizky Chairi, dan Boy Tenggara akhirnya lolos ke putaran final nanti setelah menjuarai Kualifikasi 2 YOU-C1000 Golf Interleague 2025. Tim Kisruh mengalahkan tim Bagan Golf Club yang diperkuat Randy Arya, Vincent Usnadi, Toni Andaria, dan Suparman yang hanya menghasilkan skor total 203. Tim Bagan ini merupakan perempatfinalis YOU-C1000 Golf Interleague 2022-2023.

“Alhamdulillah YOU-C1000 Golf Interleague 2025 masih jadi event yang dinanti ya. Perbaikan yang cukup signifikan adalah menggunakan sistem score handicap yang terafiliasi inline sama PGI. Harapannya sih, handicap dari event ini dengan handicap yang ada dari database-nya PGI ini bisa menjadi benchmark untuk golfer ya,” kata Fajar Akbar, Event Manager YOU-C1000.

“Sejak dari 2022 sampai tahun lalu itu kan, juaranya selalu berubah. Akhirnya jadi enggak kelihatan 4L gitu, lu lagi, lu lagi. Setiap tahun event ini selalu punya ceritanya masing-masing untuk para juara. Harapannya, semoga ada kejutan-kejutan di setiap tahun,” tambah Fajar.

Sementara itu, untuk junior league, Harjuna Pajero Arbi kembali menjadi pemenang untuk kategori boys dengan gross 73. Ini merupakan prestasi Harjuna back-to-back setelah ia pun berhasil menjuarai kualifikasi 2 di tahun lalu. Di nomor girls, Caithlyn Darlene Ong menempati posisi nomor satu dengan skor gross 68.■

Memor

PEGOLF PRO WANITA PERTAMA INDONESIA

Jauh sebelum geliat para profesional wanita dalam 2 tahun terakhir, Indonesia pernah memiliki satu-satunya pegolf wanita yang berstatus profesional. Ia bernama Lidya Ivana Jaya.

Tanggal 17 Juni ini, tepat 12 tahun, golf Indonesia sangat kehilangan sosok Lidya Ivana Jaya. Almarhumah kelahiran 12 Agustus 1984 tersebut merupakan satu-satunya pegolf profesional wanita Indonesia. Lidya telah pergi tetapi telah memberikan inspirasi bagi para pegolf muda saat itu.

Lidya yang lahir di Sidoarjo tersebut mulai muncul di kancah golf nasional ketika berhasil menjuarai Indonesia Ladies Amateur Open 2004. Bertanding di Gading Raya Golf, Lidya menyabet Piala Srikandi, mengalahkan Juriah dari Matoa Golf Nasional. Ini menjadi trofi nasional pertama Lidya yang waktu itu baru



1,5 tahun mengayunkan club.

Namun, bakat olahraga Lidya memang sudah ada sejak kecil. Sebelum golf, ia telah menekuni basket, voli, renang, dan tenis. Ia bahkan bisa mengukir prestasi di renang dan tenis. Golf kemudian menjadi pilihan olahraga berikutnya ketika mengalami kendala di 2 olahraga tersebut. "Kulit Lidya alergi dengan air kolam renang, sedangkan di tenis recovery-nya lama—bisa seminggu," jelasnya waktu itu.

Potensi bagus Lidya di golf mengorbitkannya ke pentas nasional. Setelah menjadi andalan daerah, Jawa Timur, dengan menyumbangkan emas, Lidya pun mengukir namanya di tim nasional dan

menuai beberapa prestasi di event-event internasional, termasuk SEA Games 2005 & 2007 (perunggu di nomor beregu).

Setelah tampil terakhir kali dalam pentas amatir di pertengahan musim 2008, Lidya memutuskan untuk menjadi pemain profesional. "Tujuan utamanya, ya cari uang. Yang lainnya mau cari suasana baru. Lidya kurang suka bertanding seperti di PON. Nggak enak harus bersaing dengan teman-teman. Lidya nggak terlalu suka bela-bela daerah. Mendingan jadi pemain pro, hanya satu bendera: Indonesia," kata Lidya, yang berhasil menyumbangkan 2 medali emas dan 1 perak untuk Provinsi Bali di PON XVII Kalimantan Timur.

Ambisi Lidya di arena profesional memang tidak sekadar menyandang status saja. Ia ingin mengejar hingga ke level tertinggi profesional wanita. Lidya mengukir sejarah istimewa di dunia golf profesional Indonesia setelah lolos ke LPGA Final Qualifying pada Desember 2008. Ia harus bersaing dengan lebih 130 pegolf, termasuk di antaranya Stacy Lewis dan Amy Yang—yang menduduki posisi pertama dan kedua di Final Qualifying tersebut. Meski tidak lolos ke LPGA Tour, Lidya masih bisa berkiprah di Symetra Tour (LPGA Development Tour).

Ia pun berkompetisi di Ladies Asian Tour, dan bahkan ikut bertanding di ajang-ajang pro yang berada di bawah Persatuan Golf Profesional Indonesia. "Jika di sini (Indonesia) tidak ada turnamen (pro) ladies, Lidya akan cari di luar negeri," kata Lidya, yang mengagumi sosok Pink Panther Paula Creamer.

Dukungan kuat dari kedua orang tua, Ketut Jaya dan (alm.) Lely Yuana, memberikan motivasi besar bagi Lidya untuk meraih hasil maksimal. Selain sibuk berkompetisi, Lidya pun masih turut memberikan sumbangsinya dengan melatih para junior di Surabaya. Bersama sang ayah, Lidya mendirikan Lidya Golf Academy, sebuah sekolah golf di Yani Golf, yang kemudian berubah menjadi Surya Golf Club. Beberapa junior yang berada di klub tersebut kemudian menjadi pilar-pilar golf di daerah masing-masing, seperti Nanda Winet Soraya (Jawa Timur) dan Andani (Kalimantan Timur).

Sayang, mimpi Lidya untuk mendirikan yayasan golf harus kandas karena kondisi kesehatannya terus menurun. Tanggal 17 Juni 2013 Lidya harus berpulang karena pneumonia akut. Meski telah tiada, dedikasi dan semangatnya terus menginspirasi para pegolf wanita, termasuk beberapa yang kini menjadi para pegolf profesional. ■



SIAN CHRISTINE WIRADINATA, DIREKTUR PT DAMAI INDAH GOLF TBK.

EKSISTENSI *BRAINCHILD* PAK CI DALAM RANAH GOLF NASIONAL & INTERNASIONAL

Damai Indah Golf (DIG) merupakan salah satu lapangan golf favorit di Tanah Air. Menampilkan dua course (BSD Course dan PIK Course), DIG mampu menyajikan dua area permainan golf yang masing-masing memiliki keunggulan dan kekhasan tersendiri.



Popularitas DIG—yang merupakan perwujudan dari gagasan dari pengembang real estate dan pengusaha ternama Indonesia Ir. Ciputra—tersebut tidak hanya bergaung di dalam negeri saja, tetapi juga sudah merambah dunia internasional. Ini terbukti dengan berbagai penghargaan internasional, yang diraih DIG sebagai bukti pengakuan dunia internasional terhadap eksistensi 2 lapangan golf tersebut selama lebih dari 30 tahun. Pada awal April kemarin, DIG kembali menerima penghargaan sebagai Golf Course of the Year di IAGTO Golf Tourism Convention 2025 yang berlangsung di Da Nang, Vietnam. Terkait dengan prestasi DIG di dunia internasional dan juga kiprahnya dalam industri dan pengembangan golf nasional, OB Golf berkesempatan untuk berbincang-bincang dengan Sian Christine Wiradinata, Direktur PT Damai Indah Golf Tbk.



Belum lama ini Damai Indah Golf (DIG) dinobatkan dalam IAGTO 2025 sebagai Golf Course of the Year. Bagaimana DIG memandang penghargaan bergengsi ini?

Kami sangat bersyukur dan bangga atas penghargaan ini. Terima kasih kepada seluruh golf tour operator yang telah memilih Damai Indah Golf sebagai destinasi favorit. Ini menjadi bukti bahwa kami terus konsisten dalam memberikan pengalaman bermain golf kelas dunia bagi wisatawan mancanegara maupun domestik. Namun, ini juga merupakan *challenge* buat Damai Indah. Bagaimana mempertahankan ini kan supaya kita tetap baik. Jangan sampai lengah.

Penghargaan Golf Course of the Year merupakan satu dari sekian banyak award yang diterima DIG. Apa yang menjadi kunci keberhasilan DIG sehingga bisa mendapatkan penghargaan-penghargaan tersebut?

Upaya dalam menjaga kualitas lapangan dan pelayanan menjadi prioritas dalam memberikan pengalaman yang positif bagi para pegolf, tidak hanya pegolf domestik, namun juga pegolf mancanegara). *Founder* Damai Indah Golf, alm. Bapak Ciputra, sudah menciptakan fondasi yang baik untuk kita semua, kualitas pada saat pembangunan lapangan dan desainnya. Kemudian, dilanjutkan saat ini oleh President Director Damai Indah Golf Pak Budiarsa. Jadi, Damai Indah Golf konsisten dalam perawatan untuk menjaga bentuk dan kualitas yang sudah ada selama ini. Kami konsisten menjaga bentuk dan kualitas lapangan yang sudah ada.

DIG kan memiliki 2 lapangan golf yang didesain 2 desainer terkemuka dunia, yaitu BSD Course dan PIK Course. Bisa diceritakan apa keunggulan dan kekhasan dari masing-masing lapangan ini?

BSD Course yang dikenal sebagai *Jack Nicklaus Signature Course* karena didesain langsung oleh legenda golf dunia Jack Nicklaus. Sebagai proyek pertama Jack Nicklaus di Indonesia, dan beliau *mastiin* lapangan par 72 dengan luas sekitar 6.545 meter ini menggabungkan banyak fitur favorit pribadinya dari beberapa lapangan terbaik dunia. Dikenal dengan *Spirit of The Hills* yang menawarkan pemandangan lapangan yang fantastis serta ditambah dengan fasilitas kolam renang dengan ukuran Olimpiade.

Lapangan desainnya *challenging*. Yang pernah main di sana pasti tahu kan lapangannya agak panjang. Tapi Jack Nicklaus tuh mendesain lapangannya agar bisa nyaman juga untuk *beginner*. Itu salah satu keunggulannya. Selain itu juga dia bisa membuat lapangannya menjadi lebih menarik ya dengan adanya bunker, waste bunker.

PIK Course itu karya desainer lapangan ternama, Robert Trent Jones Jr. Lapangan Pantai Indah Kapuk (PIK) adalah salah satu lapangan Golf Damai Indah yang menggabungkan kolam dan aliran sungai yang berkelok-kelok sebagai rintangan air dan bunker yang berposisi strategis. Lapangan yang kita sebut "*Spirit of the Sea*" itu sudah dirancang untuk menawarkan perspektif baru yang memperkaya lapangan golf unik dengan par 72 dan panjang 6.048 meter ini. Ada perpaduan keindahan alam lahan basah pesisir untuk menciptakan lapangan golf yang dapat dimainkan yang kaya dengan variasi yang strategis dan menambahkan bunker pantai berpasir putih ke lapangan tepi laut ini untuk menambah tantangan dan suasana bermain.

Secara *distance* PIK Course tidak terlalu panjang jika dibandingkan dengan BSD. Fairway-nya juga tidak *wide*. Tapi, ada tempat-tempat tertentu yang *landing zone*-nya tuh dibikin susah. Jadi itu juga memberikan tantangan tersendiri. Tetap ada *challenge*-nya, meski dibilang PIK gampang. Enggak gampang juga apalagi kalau sore kan ditambah dengan adanya angin ya. Itu juga *challenging*.

"Kami berharap dengan menyelenggarakan Junior World Championship dapat mendukung perkembangan olahraga golf di Indonesia."

Selain menyajikan 2 lapangan golf berkelas dunia yang tentunya berkontribusi banyak dalam roda industri golf nasional, DIG pun berkomitmen dalam pengembangan golf nasional, khususnya golf junior. Lewat pergelaran Junior World Championship, apa harapan DIG dalam pengembangan golf nasional?

Junior World Championship adalah ajang golf junior yang digagas oleh almarhum Dr. (HC) Ir. Ciputra 31 tahun lalu. Setelah dipertandingkan sebagai kejuaraan berskala nasional hingga 2003, lingkup kejuaraan terus meningkat sehingga secara berturut-turut melangkah ke level Asia Tenggara (2004), Asia (2006), dan menjadi level dunia pada tahun 2007. Kami berharap dengan menyelenggarakan Junior World Championship dapat mendukung perkembangan olahraga golf di Indonesia dan mencetak atlet pegolf muda yang dapat membantu regenerasi pegolf juga di Indonesia.

Kami ingin event ini kayak *give back* begitu. Ingin supaya anak-anak yang ingin berprestasi tuh bisa tersalurkan. Kita juga ingin menyediakan jalur itu buat mereka. Tidak semua anak kan mendapat kesempatan untuk bertanding di luar negeri. Nah ini dengan adanya turnamen ini semua atlet yang lain yang lebih baik, ataupun yang sama baiknya, bisa semua bergabung di sini dan saling bertanding.



Tidak hanya golf junior, DIG pun turut berpartisipasi dalam turnamen profesional berkelas internasional (Asian Development Tour) yang sudah berlangsung dalam 9 edisi hingga tahun lalu. Apa yang diinginkan DIG dengan penyelenggaraan ADT ini?

Melalui turnamen ini kita berharap akan menjadi panggung bagi calon pegolf profesional di Indonesia dan merupakan pintu gerbang menuju Asian Tour yang akan memberikan kesempatan bagi pemain Indonesia untuk mempercepat karier mereka. Sebagai salah satu ajang Asian Tour, turnamen ini diakui dalam World Golf Ranking. Kami juga berharap, melalui ajang turnamen internasional ini, dapat meningkatkan kunjungan pegolf dari mancanegara yang menjadikan Damai Indah Golf sebagai salah satu golf destinasi golf wisata.

Berapa lama Anda terlibat di Damai Indah Golf ini?

Mungkin 20 tahun lebih ada.

Dalam sebulan, berapa kali Anda menyempatkan diri untuk main golf?

Saya sih mengusahakan sebulan minimum sekali. Biasanya saya kalau bermain itu di hari *maintenance*. Saya mainnya sendiri, tetapi staf-staf itu *ngikut*. Mereka tidak bermain tapi *ngikut* saya jalan. Saya sekalian memeriksa lapangan. Karena kan kalau kita nggak main nggak akan tahu (kondisi lapangan) kan. Kalau main, kita bisa merasakan pengalaman sebagai pemain itu bagaimana. Kita mesti merasakan, makanya (saya) mainnya jadi nggak pintar-pintar. Soalnya sepanjang jalan kebanyakan ngomongnya daripada mainnya. Tapi pintarnya jadi *ngurusin* lapangannya lebih bagus.

Dua lapangan di Damai Indah Golf ini kan bisa dikatakan “cucu” kesayangannya almarhum Pak Ciputra. Nah, apa amanat yang selalu beliau sampaikan ke Anda sehingga terus diterapkan hingga saat ini?

Pak Ci itu mengutamakan kualitas sama pelayanan. Almarhum pun juga mengutamakan karyawan. Pak Ci tuh mengutamakan tiga hal itu. Untuk perawatan lapangan, Almarhum selalu menekankan bahwa area permainan tuh harus sempurna. Jadi, kayak tee box, fairway, dan green, semua tuh perlu sempurna. Jadi tempat-tempat itu nggak sekedar enak dimainkan, tapi juga indah secara visual. Visual maupun kualitas. Menurut beliau, lapangan itu tidak hanya visual, tapi secara permainan pun harus baik. Selain itu, beliau selalu mengutamakan kualitas sama *customer satisfaction*. ■



LEONARDI HUSADA, PEMILIK BRAND SVINGOLF

TOKOH DI BELAKANG POPULARITAS APPAREL GOLF NASIONAL

Banyak apparel golf lokal yang bertebaran di pasar golf Indonesia. Salah satunya adalah SvinGolf. Apparel golf yang mulai beredar di pasar golf nasional sejak 2013 tersebut kini menjadi salah satu pilihan utama konsumen pegolf Indonesia yang menginginkan kaus-kaus buatan lokal tetapi memiliki standar dan kualitas yang melampaui ekspektasi para pecinta golf terhadap produk dalam negeri.





Popularitas SvinGolf yang telah melewati satu dekade ini memang tidak terlepas dari kerja keras yang diusung Leonardi Husada selaku pemilik SvinGolf. Pengalaman lama di industri garmen mendorong Leo untuk menciptakan produk sendiri yang dikhususkan untuk golf. Kepada OB Golf, Leo berbicara pengalamannya merintis SvinGolf hingga seperti sekarang ini:



BAGAIMANA PERJALANAN ANDA DI INDUSTRI GARMEN TANAH AIR INI?

Di industri garmen sebenarnya dimulai dari bisnis keluarga. Sudah lumayan lama ya bisnis keluarga di bidang garmen. Lalu, pada tahun 2011 saya mulai join di perusahaan keluarga. Dari situ kepengen untuk punya merek sendiri. Sebelumnya kita mengerjakan baju-baju olahraga untuk merek-merek orang lain.

USAHA GARMEN ANDA PUN MASUK KE INDUSTRI GOLF.

Pada 2013 ada kesempatan untuk buat baju golf. Saat itu kita coba. Soalnya kita sudah mengerti seluk beluk di bidang garmen, jadi kita coba untuk masuk di bidang golf ini. Baju golf itu seperti baju-baju olahraga lainnya yang pasti dimulai dari kualitas kain yang baik, apalagi untuk golf harus lebih baik daripada olahraga-olahraga lainnya. Kualitas pekerjaan, warna dari printing, dan logo, semuanya juga harus lebih baik, karena memang dari segi market baju golf ini memang harganya juga lebih mahal.

UNTUK PRODUKSINYA SENDIRI, APA SAJA YANG DIPEGANG SVINGOLF ATAU ADA KERJA SAMA DENGAN BISNIS LAIN?

Untuk baju kita pegang sendiri, dari pemilihan bahan, cutting, printing, jahit sampai kirim baju. Untuk beberapa aksesoris golf lainnya, seperti sarung tangan, topi, kaus kaki, kita punya kerja sama dengan rekan-rekan bisnis supplier. Kita develop bareng untuk SvinGolf.



SVINGOLF ITU KAN IDENTIK DENGAN APPAREL GOLF. APAKAH HANYA MEMPRODUKSI APPAREL GOLF ATAU ADA PRODUK LAIN DI LUAR GOLF YANG DIBUAT OLEH SVINGOLF INI?

Kita ada sister brand-lah ya, namanya SvinFit, yang kita pakai untuk menjangkau olahraga-olahraga lainnya juga. Mungkin yang sekarang yang lagi trendy kan paddle, tenis, running juga kita bisa. Jadi dari SvinFit ini kita buat baju-baju olahraga untuk di luar golf.

KALAU BOLEH DILIHAT PROPORSI DARI GOLF SAMA SVINFIT INI SEPERTI APA?

Sekarang ya, sekarang mungkin dari 2024 akhir sampai sekarang mungkin yang SvinFit ini mulai mirip 50-50 lah sekarang ya. Karena satu sisi kan kalau SvinGolf kita fokusnya hanya di event-event golf, di komunitas golf, sedangkan kalau SvinFit ini lebih banyak jangkauannya. Bisa dari jersey, bisa dari olahraga-olahraga lainnya.

ANDA SENDIRI MELIHAT PELUANG BISNIS GARMEN KHUSUSNYA DENGAN MENYAMBUNGKAN SPORT ENTHUSIAST ITU SEPERTI APA SIH?

Dengan trend sekarang yang banyak fokus lebih ke komunitas, olahraga-olahraga yang berbasis komunitas itu yang sedang trend. Yang kita tawarkan mungkin ini ya, apa namanya, cocok untuk mereka karena kita menawarkan kan *custom apparel* buat tim-tim (jersey), komunitas, dan turnamen-turnamen gitu.

BAGAIMANA ANDA MELIHAT PELUANG BISNIS GARMEN KHUSUSNYA DENGAN MENJAMURNYA SPORT ENTHUSIAST?

Dengan trend sekarang yang olahraganya banyak berbasis komunitas, ini mungkin cocok dengan produk yang kita tawarkan dari SvinGolf atau SvinFit yang memang bisa customize untuk komunitas-komunitas mereka, event-event mereka. Sepertinya ya untuk bisnis garmen, untuk olahraga ini memang masih ada ya.

SEBAGAI SEORANG PENGUSAHA, ANDA KAN PASTI MERASAKAN SUKA DUKA DI BISNIS INI. BISA DICERITAKAN SUKA-DUKANYA SEPERTI APA?

Dukanya dulu lah ya. Mungkin yang paling parah ya waktu Covid, semua berhenti. Nggak ada yang kerja, lalu setelah Covid selesai pun masih bisa masuk kerja tapi orderan kita masih kurang begitu kan, berarti anak-anak tidak bisa (bekerja), dan tidak ada kerjaan juga. Itu yang menjadi dukanya, melihat produksi kosong itu kayaknya sedih banget. Ya habis itu ya untungnya ekonomi mulai membaik, golf juga sedang trending setelah Covid itu, event-event mulai banyak lagi, kita mulai pick up lagi dari situ.

Sukanya, ya ketika orang *recognize* kita punya produk. Mereka pakai enggak cuma pas turnamen, setelah turnamen mereka bisa pakai lagi, mereka pake driving atau mereka pakai main, itu kayaknya ya suatu kepuasan tersendiri. Berarti mereka paham kan produk itu bagus sampai mereka mau pake terus-menerus gitu. Itu sih *happiness*-nya.

PRINSIP-PRINSIP DASAR YANG ANDA PEGANG SEBAGAI SEORANG PENGUSAHA ITU APA SAJA SIH?

Mungkin yang paling penting untuk saya ya *no shortcut* ya. Jadi kalau mau sesuatu memang harus kita ada tahap tawar yang harus kita lewati, jadi enggak boleh kita ambil *shortcut*. Soal bahan dikurangi atau kualitas dikurangi, kita harus tetap menjaga kepuasan konsumen. Saya selalu mencoba untuk, kalau istilahnya apa ya, *under promise over deliver*. Jadi, saya akan coba untuk mengirimkan produk atau barang yang melebihi ekspektasi dari customer. Jadi, prinsip dasar yang saya pegang adalah *no shortcut* dan *under promise over deliver*.





"Pertama, kita mencoba untuk memberikan customer yang terbaik dari segi bahan, mencari yang lebih baik lagi. "

BICARA SVINGOLF. APAKAH ADA SEJARAH MENGENAI NAMA YANG DIPAKAI SEBAGAI BRAND PERUSAHAAN ANDA?

Saat itu mungkin di tahun itu SvinGolf kan mulai dari 2013. Kita memang belum familiar sekali dengan dunia golf. Jadi cari di kamus, cari di Google itu istilah apa yang berhubungan dengan golf, banyaknya ya dengan swing itu. Swing kalau kita ngomong lebih cepat kan jadi (terdengar) swing. Ya dari situ saya gabungkan swing dan golf menjadi satu nama: SvinGolf. Bukan terpisah.

DESAIN SVINGOLF INI LEBIH DINAMIS DAN MENARIK BUAT KONSUMEN. BAGAIMANA PENCiptaan DARI DESAIN-DESAIN APPAREL INI?

Ya pertama kita ada tim, tim desain sendiri memang ada. Lalu, kita akan lihat tren, tren warna, tren-tren yang ada di luar sana. Apa sih yang lagi tren untuk baju golf dan juga kita kan selalu coba untuk masukkan seperti unsur batik. Dari koleksi pertama kita, kita selalu ada koleksi batik. Jadi batik kita bungkus secara modern dengan warna-warna yang lagi trending juga. Kita masukkan ke baju golf juga. Itu ada tim yang riset juga.

BAGAIMANA SVINGOLF MENYUSUN STRATEGI GUNA BERSAING DI INDUSTRI GARMEN YANG SANGAT KOMPETITIF DI INDONESIA?

Pertama, kita mencoba untuk memberikan customer yang terbaik dari segi bahan, mencari yang lebih baik lagi. Lalu, kita melakukan efisiensi produksi. Kita coba untuk bisa mengirimkan barang lebih cepat kepada customer. Satu lagi yang paling penting adalah kita harus tetap menjaga kualitas produk-produk kita. Semua produk yang kita kirimkan ada standar dan kualitasnya bersendiri.

TARGET DAN RENCANA SVINGOLF KE DEPANNYA DENGAN PERSAINGAN YANG MAKIN KOMPETITIF INI?

Target yang saya sedang coba lakukan adalah saya mau coba untuk memotong delivery time kita dari 3 atau 4 minggu terus menjadi mungkin paling cepat 1 sampai 2 minggu kita sudah bisa kirimkan produk ke customer. Saya rasa dengan itu kita juga mempunyai advantage lah ya, karena kita bisa kirim lebih cepat. Dengan persaingan yang semakin dekat, saat ini kita akan tetap berfokus di baju olahraga khususnya di golf dan olahraga-olahraga lainnya dengan mengandalkan kualitas delivery. Saya rasakan ini akan sangat bermanfaat bagi customer-customer yang butuh produk lebih cepat.

SEJAUH INI JANGKAUAN PRODUK-PRODUK SVINGOLF INI SUDAH SAMPAI MANA DI TANAH AIR?

Di Tanah Air kita ada klien dari Sumatera sampai Papua juga ada. Sudah ada kita klien di sana. Mungkin saat ini seluruh Indonesia juga pernah kita kirim barang juga. Kita enggak ada kantor cabang, cuma di sini: di Jakarta.

ADA RENCANA UNTUK GO INTERNASIONAL?

Kita masih fokus di dalam negeri, dengan kita punya komunitas-komunitas dan event-event yang di dalam negeri dulu. Tapi, untuk luar negeri, kita sedang mencari beberapa partner yang bisa bantu kita distribusi produk di sana. ■

ATURAN DRESS CODE GOLF: ANTARA NILAI, GAYA, DAN MASA DEPAN

Oleh Rina Maharani, Ketua Golf Course Manager Association of Indonesia (GCMAI)

Kita hidup di zaman di mana hoodie bisa tampil di runway Paris, sneakers jadi simbol status, dan orang datang ke pernikahan bukan lagi dengan batik, tapi dengan kaos hitam polos yang "minimalis" katanya. Dunia berubah, dan begitu juga dengan lapangan golf.





Dulu, orang datang ke lapangan dengan pakaian yang hampir seperti seragam: polo shirt berkerah, celana chino, sepatu bersol lunak. Itu bukan hanya gaya, melainkan bagian dari etika. Tapi hari ini? Kaus *oversized*, celana *jogger*, bahkan topi *bucket hat* sudah mulai muncul di antara green dan bunker. Ada yang menyambut, ada yang mengeluh. Lalu kita bertanya:

masih relevankah *dress code* itu?

Seorang pegolf senior pernah bilang, “Pakaian itu seperti cara bicara sebelum mulutmu terbuka.” Itu ada benarnya. Di golf, kita tidak teriak-teriak. Kita tidak saling *tackle*. Kita bahkan tidak punya wasit di setiap hole. Tapi ada satu hal yang jadi fondasi permainan ini: sikap. Dan *dress code*, sesungguhnya, adalah salah satu bentuk bahasa diam dari sikap itu.

Ketika seseorang datang ke lapangan dengan rapi dan sadar tempat, ia sedang berkata, “Saya menghargai permainan ini. Saya datang bukan hanya untuk bersenang-senang, melainkan untuk belajar disiplin.” Sayangnya, kalau hanya jadi peraturan tanpa makna, *dress code* bisa terasa seperti beban. Generasi hari ini tidak suka dibebani.

Saya bertemu dengan banyak pemain muda. Mereka hebat. Swing-nya bagus. *Attitude*-nya sopan. Tapi mereka datang dengan gaya yang tidak biasa. Ada yang pakai *t-shirt sporty* tanpa kerah. Ada yang pakai *sneakers* putih dan celana *tech-fabric*. Ada pula yang membawa *speaker* kecil dan memutar musik *low-beat* sepanjang *fairway*.

Apakah mereka kurang ajar? Tidak.

Mereka hanya berbeda. Mereka hidup di zaman yang berbeda, dengan cara menyampaikan pesan yang berbeda. Yang mereka cari adalah *connection*, bukan sekadar *compliance*.

Kita sebagai pengelola lapangan golf harus belajar bicara dengan bahasa mereka. Bukan dengan melonggarkan semua batas, melainkan dengan mengubah cara menyampaikan batas itu.

Mari kita ubah pendekatannya. Jangan lagi hanya menempelkan larangan kaku di papan starter:

“DILARANG MEMAKAI KAUS TANPA KERAH.”

Coba ganti dengan kalimat seperti: “*Respect the Game, Dress Like You Belong.*” atau “Gaya Lo Boleh Beda, Tapi Sikap Lo Harus Sama.”

Buat kampanye yang bukan menakut-nakuti, melainkan mengajak berpikir. Jelaskan mengapa berpakaian dengan layak itu bukan untuk gaya, melainkan untuk membangun atmosfer. Tunjukkan bahwa penampilan itu adalah bagian dari *mindset* bermain: bagaimana kita menata diri, seperti itulah kita menata strategi di lapangan.

Golf bukan sekadar olahraga. Ia adalah tempat belajar hidup. Anak-anak belajar menunggu giliran. Orang dewasa belajar menerima penalti dengan lapang dada. Semua orang belajar bahwa kadang kita harus mundur satu langkah demi kemajuan permainan. Di tengah semua itu, apa salahnya kita menjaga satu elemen kecil: cara berpakaian?

Bukan sebagai simbol status, melainkan sebagai simbol kesiapan mental.

Jika kita bisa menanamkan hal ini sejak awal, berpakaian rapi bukan lagi soal dipaksa, melainkan jadi pilihan sadar. Itulah kemenangan sebenarnya dari sebuah transformasi budaya.

Di dunia yang bising, kadang perubahan besar justru terjadi dalam kesunyian. *Dress code* mungkin terlihat sepele. Tapi dari sinilah kita bisa memulai satu hal penting: kepemimpinan dalam membentuk sikap.

Saya percaya, lapangan golf masa depan bukan hanya tempat swing indah dan *fairway* sempurna, melainkan tempat di mana semua orang—tua dan muda, pemula dan pro—bisa bertemu, bermain, dan tumbuh bersama... dalam gaya yang berbeda, tapi memiliki nilai yang sama.

Karena pada akhirnya, kerah bisa berubah. Sepatu bisa berganti. Tapi karakter? Itu yang akan terus membedakan kita. Untuk itu, saya memilih untuk tetap berkata: *Respect the Game. Dress Like You Belong.*■

TREN RUMPUT GOLF DI INDONESIA

Perkembangan rumput di Indonesia berjalan cukup dinamis. Perubahan jenis rumput di Indonesia dari waktu ke waktu disebabkan kondisi cuaca dan alam di Tanah Air yang membuat rumput-rumput tersebut tidak bisa bertahan lama.



Oleh Qamal Mutaqin, Agronomis Rumput



Sebelum 1990-an, tren rumput golf di Indonesia adalah rumput-rumput lokal seperti rumput gajah dan rumput Manila (*Zoysia matrella*), juga rumput Jepang dan rumput Serangoon lokal. Memasuki era 90an, ketika jumlah lapangan golf mulai berkembang, muncul jenis-jenis rumput baru dari Amerika dan Australia. Kebanyakan berasal dari kelompok Bermuda, seperti Tifway 419, Tifdwarf, dan Tifton 328 (Tifgreen). Ada pula rumput dari Asia Timur, yaitu *Zoysia japonica*, yang digunakan lapangan golf Ciputra Golf & Family Club Surabaya. Lalu, ada pula rumput musim dingin, yaitu Bentgrass, yang ditanam di dataran tinggi bersuhu dingin seperti Bandung Giri Gahana (sekarang Jatinangor National Golf Resort) dan Handara Golf & Resort Bali.

Pada tahun 2000-an, rumput Paspalum menjadi tren dunia karena keunggulan visualnya. Pada 2006 Royale Jakarta mendatangkan rumput Paspalum tipe Supreme, tipe terbaru pada tahun tersebut. Setelah itu, menyusul Paspalum tipe sebelumnya, yaitu Saltin dan Salam, untuk New Kuta Bali dan Senayan National Jakarta. Namun, Paspalum akhirnya kurang diminati karena mudah terkena penyakit, ringkih, dan butuh biaya perawatan tinggi karena tidak ditanam pada habitat aslinya. Rumput ini



ternyata lebih cocok untuk daerah pesisir

Sejak era 2010-an, mulai muncul berbagai inovasi rumput *Zoysia*. Pada 2015 didatangkan varian baru dari *Zoysia matrella*, yaitu Zeon zoysia, untuk lapangan Parahyangan Golf Bandung dan Suvarna Jakarta Golf Club. Rumput ini memiliki keindahan visual menyerupai paspalum, dengan karakteristik *Zoysia* yang tangguh dan efisien dalam perawatan. Rumput ini juga pernah digunakan dan menjadi primadona lapangan bola

Indonesia, saat tim nasional Indonesia menjamu Argentina pada 2023 di Gelora Bung Karno

Saat ini, varian *Zoysia* sangat berkembang, ada Trinity zoysia, Linkz zoysia, Stadium zoysia, dan lainnya. Perusahaan KaeRPe, perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultasi, manajemen, konstruksi dan perawatan lapangan olahraga berbasis rumput natural (golf, sepak bola, baseball, softball dan sebagainya), sendiri mendatangkan Zemet zoysia pada 2024. Rumput ini memiliki daya *recovery* yang lebih cepat sehingga cocok digunakan untuk teebox, rough, fairway, hingga lapangan olahraga lainnya, seperti sepakbola. Namun, untuk diaplikasikan pada green, pilihan yang terbaik masih dimiliki oleh rumput Bermuda.

Semua varian rumput baru tersebut merupakan hasil penelitian luar negeri. Tahun 2025 ini, ada jenis rumput baru--yang dikembangkan KaeRPe--dari kelompok *Zoysia matrella* agar Indonesia memiliki varian rumput khasnya sendiri. Kondisi alam di Indonesia yang cukup beragam, dari dataran tinggi hingga pesisir pantai, memerlukan perhatian khusus dalam perawatannya. Dataran tinggi yang lembab akan perlu lebih waspada terhadap penyakit, sedangkan di dataran rendah akan perlu lebih memperhatikan kondisi air. Adanya pengembangan varian rumput ini seharusnya bisa menjawab tantangan tersebut, agar lahir tipe rumput yang ideal untuk diaplikasikan di berbagai daerah tempat rumput itu dikembangkan. ■





PERMATA HIJAU DI KAWASAN OBJEK VITAL NEGARA

Oleh Bramega Sanditama/Raja kadal Golf

Banjarnegara yang terkenal dengan destinasi wisata seperti dataran tinggi Dieng dan beberapa kuliner khasnya seperti dawet ayu & bakso ketupat ternyata memiliki permata hijau yang terhampar di alam terbuka. Lapangan golf yang dikelola oleh PLN Indonesia Power ini terletak berdampingan bendungan PLTA terpanjang di Asia Tenggara.

Ketika berkunjung ke Banjarnegara, Jawa Tengah, Anda tentu akan terpikir untuk menikmati keindahan dataran tinggi Dieng. Atau sekadar ingin mencicipi beberapa kuliner khas di wilayah itu seperti dawet ayu & bakso ketupat.

Namun, naluri seorang petualang yang pegolf tentunya akan berupaya untuk mencari *hidden gem* di wilayah Banjarnegara. Ternyata, salah satu kabupaten di Jawa Tengah ini memiliki permata hijau untuk para avonturir golf. Namanya Lapangan Golf Mrica.

Berlokasi di pinggir salah satu bendungan terpanjang di Asia Tenggara dan hanya dibatasi oleh tembok setinggi satu meter, lapangan golf 18 hole tersebut berada di kawasan "Objek Vital Negara". Nama "Mrica" yang menjadi identitas lapangan golf tersebut diambil dari nama sebuah bendungan air, Waduk Mrica, yang

berdiri pada 1987 dan diresmikan Presiden Soeharto waktu itu. Waduk itu merupakan salah satu bendungan untuk pembangkit listrik tenaga air (PLTA) terpanjang di Asia Tenggara. Pengelolaan Lapangan Golf Mrica dilakukan PLN Indonesia Power.

Lapangan Golf Mrica ini sendiri mulai beroperasi pada 1989. Ide pembangunan lapangan golf waktu itu teretus setelah melihat situasi di tempat tersebut yang banyak

diisi para pekerja ekspatriat dari Eropa yang memiliki hobi bermain golf. Hingga saat ini lapangan golf ini masih terawat dengan baik.

Seperti lapangan golf umumnya, Lapangan Golf Mrica pun memiliki layout & kontur berbukit yang landai tetapi menantang dengan beberapa rintangan air. Salah satu hole yang dianggap paling ikonik adalah hole 2 par 4. Sebagian pegolf mengatakan hole ini sulit ditaklukkan.





Teeing ground berada di bawah. Jadi, pegolf mesti menerbangkan bola ke green yang berada di dataran yang lebih tinggi. Ketika menuju green, pegolf dipaksa untuk berjalan dengan kondisi menanjak dan cukup curam. Namun, ketika berada di atas green, Anda bisa terhibur dengan pemandangan Waduk Mrica & keindahan Banjarnegara.

Lapangan Golf Mrica tidak menyediakan golf cart. Mereka yang tidak mau bersusah

payah untuk jalan kaki ketika main bisa menyewa ojek untuk membantu pegolf agar bisa menyelesaikan satu putaran golf. Kelebihan Lapangan Golf Mrica adalah green fee-nya mulai dari Rp100 ribu. Biaya tutup lapangan hanya Rp3,5 juta!

Awal Februari kemarin, Lapangan Golf Mrica telah melengkapi diri dengan mengoperasikan driving range baru, yang diresmikan Pj Bupati Banjarnegara Muhamad

Masrofi. Kehadiran driving range di Lapangan Golf Mrica ini tentunya akan menumbuhkan minat golf di Banjarnegara, menjadikan Banjarnegara sebagai salah satu destinasi wisata golf di Jawa Tengah, dan tentunya bisa menggerakkan sektor ekonomi masyarakat sekitar.■

MAGNET BATANGHARI MEMBELAH KOTA

Kota Jambi memang tidak sepopuler ibu kota-ibu kota provinsi lain di sekitarnya. Namun, Jambi memiliki Sungai Batanghari yang rupanya menyedot perhatian para wisatawan untuk berkunjung.



Kota Jambi merupakan ibu kota provinsi yang menyandang nama yang sama. Terletak di timur pulau Sumatera, Kota Jambi dibelah sungai Batanghari yang bermuara di timur kota Jambi. Dengan luas kota yang hanya 205 km² ini, Jambi sedikit lebih besar dari kota Bogor yang memiliki luas 119 km².

Lima tahun terakhir, kehidupan Kota Jambi terasa lebih hidup dengan beroperasinya beberapa tempat wisata baru di dalam kota. Ini pun menjadi daya tarik kota ini untuk menarik lebih banyak wisatawan-wisatawan dari kota lain. Namun, magnet utama Kota Jambi tetaplah Sungai Batanghari.

Membelah pusat kota, area sekitar Sungai Batanghari menjadi pusat keramaian untuk penduduk lokal maupun wisatawan. Sore hari kawasan sekitar sungai ini, khususnya area bernama Tango Rajo, diramaikan para pengunjung yang ingin menyaksikan

pemandangan cantik di sore hari.

Sambil menikmati sunset di Sungai Batanghari dan lampu berwarna-warni yang menghiasi Jembatan Gentala Arasy mulai menyala satu per satu, pengunjung pun bisa melakukan wisata kuliner di area tersebut. Ini menjadi tempat yang tepat untuk berinteraksi dengan warga setempat, yang ramah dan bersahabat.

Setelah puas mengeksplorasi kota Jambi yang bisa diselesaikan dalam waktu 1-2 hari, destinasi-destinasi wisata di sekitar dan luar kota Jambi biasanya menjadi tujuan berikutnya. Salah satunya adalah kompleks candi di Muaro Jambi yang merupakan atraksi terbesar para wisatawan untuk datang ke kota ini. Peninggalan arkeologi di situs Muaro Jambi memberikan pengetahuan soal sejarah perkembangan agama Buddha di Jambi terkait dengan Kerajaan Sriwijaya.

Ada pula kawasan Taman Nasional Bukit

Tiga Puluh bagi mereka yang menyukai wisata alam. Ada beberapa objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, seperti Puputan Keling (panorama alam dan pengamatan satwa/tumbuhan), goa Pintu Tujuh, air terjun Tembelung Berasap, Dusun Lemang dan Siamang (suku tradisional Melayu), dan jika beruntung bisa berkunjung ke Dusun Datai (masyarakat Talang Mamak yang sangat tradisional dan tertutup).

Selain itu, Pulau Berhala dan Pulau Penyau yang berada di lepas pantai timur Jambi selalu masuk dalam daftar yang mesti dikunjungi. Mereka yang berjiwa petualang pastinya akan mengeksplorasi Gunung Kerinci, yang kaya akan wisata-wisata alamnya. Untuk mencapai wilayah ini, mereka harus melakukan perjalanan darat sekitar 10 jam ke arah barat dari kota Jambi. ■



TEMPAT FAVORIT



Jembatan Gentala Arasy

Jembatan ini menjadi ikon Kota Jambi. Menghubungkan kota Jambi dengan kawasan Jambi Seberang, pemandangan yang sangat indah dengan latar belakang air sungai Batanghari yang tenang. Sejak diresmikan pada 2015, Jembatan Gentala Arasy yang diperuntukkan untuk pejalan kaki ini menjadi lokasi favorit baru bagi warga Jambi maupun para wisatawan. Sore hingga malam hari, lokasi ini banyak dikunjungi oleh mereka yang ingin menikmati sunset hingga melakukan wisata kuliner. Di ujung jembatan, Jambi Seberang, terdapat Museum Menara Gentala Arasy setinggi 80 meter dan tempat hiburan lainnya.

Kompleks Candi Muaro Jambi

Muaro Jambi adalah sebuah kompleks percandian agama Hindu-Buddha yang disebut-sebut terluas di Asia Tenggara. Dengan luas 3.981 hektare, situs purbakala ini diperkirakan merupakan peninggalan Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu. Namun, hingga saat ini masih banyak candi yang belum dipugar. Kawasan ini bisa dijangkau dalam waktu 40 menit berkendara dari Kota Jambi.



Pulau Berhala

Anda yang memiliki jiwa petualang pastinya tidak akan melewatkan kesempatan untuk datang ke Pulau Berhala ini. Pulau ini memiliki pasir putih, air jernih berwarna biru serta terumbu karang cantik di bawah laut karena belum banyak turis yang datang ke tempat ini. Satu hal lagi yang bisa dinikmati adalah pengunjung bisa menemui tempat pemeliharaan penyu di sekitar pulau ini. Perjalanan ke pulau ini memakan waktu hampir setengah hari melalui darat (3 jam) lalu dilanjutkan dengan perjalanan laut (2 jam). Namun, lamanya perjalanan ini akan terpuaskan ketika tiba di pulau yang menyodorkan keindahan yang luar biasa.





Wisata di Gunung Kerinci

Gunung Kerinci dengan ketinggian 3.805 meter ini menawarkan wisata alam berupa air terjun (Telun Berasap dan Pancaro Rayo), danau (Kerinci dan Gunung Tujuh), gunung, taman nasional (Seblat) dan agrowisata (kebun teh Kayu Aro). Namun, perjalanan menuju ke Gunung Kerinci membutuhkan waktu lebih dari 10 jam (418 km) dari kota Jambi. Ada baiknya menyiapkan 2-3 hari untuk berpetualang di sekitar Gunung Kerinci ini.

MAKANAN LOKAL

Daging Masak Hitam

Daging masak hitam mirip dengan semur, memiliki rasa manis dan gurih serta berkuah hitam pekat. Namun, kuah daging masak hitam lebih kental. Daging diolah sampai bumbu meresap dan bertekstur empuk. Daging masak hitam ini merupakan makanan favorit di Jambi khusus penyuka daging.



Gulai Tepek Ikan

Makanan ini berbahan dasar ikan yang dimasak dengan bumbu gulai. Biasanya ikan yang dipakai adalah ikan gabus atau ikan tenggiri. Berbeda dengan gulai ikan umumnya yang langsung memasak ikan dengan bumbu gulai, gulai ini merebus ikan yang telah dipipihkan dan dicampur dengan sagu dan bawang putih, sehingga sekilas mirip dengan makanan pempek. Kuah gulai tepek ikan terbuat dari santan, bumbu rempah, cabai, dan irisan buah nenas yang membuat rasanya jadi beragam, dan mengundang selera.■

Petualangan Kota *di Pegunungan Tien-Shan*

Arsitektur bergaya Soviet dan pegunungan megah yang mengelilinginya. Itulah kesan yang terekam ketika mengunjungi Bishkek.





Di ketinggian 800 meter di atas permukaan laut, ibu kota Kyrgyzstan ini berlokasi di utara kaki pegunungan Ala-Too, yang merupakan kepanjangan dari pegunungan Tien-Shan. Pegunungan setinggi 3.962 meter ini menjadi latar belakang pemandangan indah dari Bishkek.

Bishkek adalah kota yang didominasi bangunan umum berwajah marmer yang dipadukan dengan banyak blok apartemen bergaya Uni Soviet (negara sosialis adidaya yang merupakan gabungan negara-negara dan bubar pada 1991) yang mengelilingi halaman sebagai interiornya. Kota ini tertata seperti pola kotak-kotak, dengan sebagian besar jalan diapit saluran irigasi sempit di kedua sisinya. Irigasi ini mengairi pohon-pohon yang tak terhitung banyaknya yang memberi keteduhan dari panasnya matahari di musim panas.

Nuansa lama masih terlihat di Bishkek karena sistem jaringan dan perumahan ala Soviet masih ada, meski kini diselingi dengan konstruksi yang lebih modern di beberapa tempat seiring dengan mulai bertumbuhnya perumahan modern, pusat perbelanjaan, dan hotel-hotel.

Pusat kota masih menyenangkan bagi para penjelajah yang santai karena jalan-jalan yang berselang-seling merupakan rumah bagi restoran, kafe, dan bar bertingkat. Taman-taman besar, jalan-jalan yang dipenuhi pepohonan, dan alun-alun terbuka juga masih utuh dan menawarkan Bishkek sebagai kota lain yang sempurna untuk dijelajahi dengan berjalan kaki.

Bishkek adalah kota yang menarik, terutama di musim panas ketika ribuan pepohonannya memberikan warna dan keteduhan. Kota ini dikenal sebagai Zurichnya Asia Tengah. Seperti sepupunya di Eropa, kota ini dipenuhi dengan monumen bersejarah dan bangunan-bangunan kuno. Bangunan-bangunannya berasal dari tahun 1000 SM hingga masa pendudukan Soviet.

Di tengah keriuhan suasana kota metropolitan Bishkek dan bazar Osh yang ramai, kota seluas 170 km² ini pun memberikan pengalaman liar bagi wisatawan yang berjiwa petualang: danau alpine, puncak berselimut salju yang menjulang, dan hutan kenari yang luas. Bishkek menjadi pintu gerbang warisan nomaden yang unik, dan sejarah Jalur Sutra yang mempesona menjadi daya tarik para petualang alam terbuka dan pemerhati budaya. ■

Tempat Favorit



📍 ALA TOO SQUARE

Ala-Too Square adalah sebuah alun-alun di pusat ibu kota Kyrgyzstan, Bishkek. Hamparan beton luas yang dulu sempat disebut alun-alun Lenin itu dibangun pada 1984. Di sekeliling alun-alun terdapat Museum Sejarah Negara Kyrgyzstan, Taman Oak Park dengan Museum Patung-Patung, Gereja St. Nicholas Church, dan Monumen Persahabatan Rakyat.

📍 BURANA TOWER

Menara yang dibangun pada abad ke-11 (masa Kekaisaran Karakhanid) berada di timur Bishkek, yang berjarak 80 km dari pusat kota. Menara setinggi 24,6 meter ini merupakan sisa peninggalan kota di masa kekaisaran itu, Balasagun. Kini, Burana Tower yang tadinya memiliki tinggi 45 meter itu diakui UNESCO sebagai situs warisan dunia.



📍 OSH BAZAAR

Datang ke Bishkek, rasanya tidak lengkap jika tidak mengunjungi Osh Bazaar—salah satu bazar terbesar di Bishkek. Pasar terbuka ini menyediakan berbagai macam, dari makanan, bumbu dapur, barang-barang rumah tangga, pakaian, souvenir, hingga peralatan musik. Di tengah keriuhan pasar dengan aroma khasnya, Anda akan merasakan pengalaman berbeda sekaligus bersosialisasi untuk mengenal kultur budaya setempat.



📍 ALA ARCHA NATIONAL PARK

Anda yang menyukai kegiatan wisata alam perlu mengunjungi Taman Nasional ini. Letaknya tidak terlalu jauh dari Bishkek, hanya 40 km ke arah selatan. Berada di Pegunungan Tian Shan, Ala Archa National Park yang dibuka pada 1976 ini merupakan kawasan yang tepat untuk hiking dan trekking, bahkan ski di saat musim dingin.



📍 DANAU ISSYK-KUL

Salah satu danau tertua di dunia ini berlokasi cukup jauh dari Bishkek, 4,5 jam berkendara. Namun, lamanya perjalanan menuju Issyk-Kul Lake akan terpuaskan dengan pemandangan indah danau yang dikelilingi Pegunungan Tian Shan yang menjulang, dengan tinggi 3.962 meter. Danau ini memiliki kedalaman 609 meter.



📍 DANAU SONG-KUL

Ini merupakan danau terbesar kedua setelah Issyk-Kul. Berada di ketinggian 3.000 meter di pegunungan Tien Shan, danau terpencil ini dikelilingi oleh padang rumput pegunungan tinggi yang disebut jailoos. Karena itu, untuk mencapai ke danau ini, pengunjung harus menjalani trekking. Tetapi tersedia juga fasilitas kuda untuk mencapai danau ini. Danau ini sendiri menyediakan tenda penginapan (yurt) khas masyarakat tradisional Kyrgistan. Dari Bishkek, Song Kul bisa dicapai dalam waktu lebih dari 6 jam. ■

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



Stableford

Sistem penghitungan dengan berdasarkan pada poin. Jumlah pukulan yang dilakukan di setiap hole relatif terhadap par diterjemahkan ke dalam jumlah poin yang ditetapkan, dengan pemenangnya adalah pemain yang mengumpulkan jumlah poin tertinggi.

Stimpmeter

Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan pada putting green.

Stony

Istilah golf dalam bahasa Inggris yang berasal dari akhir 1800-an, yang berarti pukulan yang sangat dekat dengan hole atau pin, sehingga bola berhenti tepat di samping hole.

Stroke Index

Angka yang ditetapkan untuk setiap hole, dan tercetak di kartu skor, untuk mengindikasikan hole di mana pukulan handicap harus dilakukan.

Stroke play

Sistem penghitungan yang pemain dengan pukulan terendah (paling sedikit) menjadi pemenang. Kebanyakan turnamen profesional menggunakan stroke play.

Stymie

Situasi bola pemain yang menghalangi jalur putt pemain lain ke hole, sehingga menghambat pemain bersangkutan untuk melakukan pukulan ke hole. Aturan stymie sekarang ini sudah tidak berlaku, karena ada aturan golf yang mengizinkan penandaan titik bola di green, sehingga memungkinkan pemain lain untuk melakukan pukulan ke dalam lubang tanpa halangan.

Sole

Bagian bawah semua jenis club golf. Area club yang “bertemu” dengan tanah ketika bermain.

Span

Pindahkan marker Anda ketika menghalangi garis putt orang lain.

Speed

Kecepatan pukulan putt. “Kecepatan” putt yang tepat akan membuat bola masuk ke hole atau gagal masuk. Selain itu, kecepatan putt juga sering kali akan menentukan jumlah curve, atau break, pada putt.

Sprachle

Umumnya, ini merujuk pada permainan buruk. Sprachle ini merupakan istilah bahasa Skotlandia (Scottish).

Spray

pukulan bola yang tidak tepat sasaran dan pergi ke berbagai arah. Ini bisa terjadi karena kesalahan ayunan atau faktor-faktor lain seperti angin.



Junior Program



- Group size 4:1
- Short Game
- Swing Technique
- Athletic Development

REGISTER NOW!



LEADBETTER.
GOLF ACADEMY

Pondok Indah 0813 8629 3004
Royale Jakarta 0852 8881 3455
Damai Indah BSD 0858 8505 0514
Damai Indah PIK 0812 4400 5775
Topgolf Jakarta 0822 5844 4055

*Elevate your game and explore
the world's most prestigious courses*

Book your dream golf escape today.

golftraveller
INDONESIA

Experiences That Go Beyond Golf



@golftraveller.id



www.golftraveller.id



info@golftraveller.id